



PT OBM DRILCHEM TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
DAN/AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT OBM DRILCHEM TBK
DAFTAR ISI

PT OBM DRILCHEM TBK
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1-2	INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL STATEMENTS
Laporan Posisi Keuangan	3 - 4. <i>Statement Of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	5. <i>Statements Of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6. <i>Statements Of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	7. <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 45. <i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT OBM DRILCHEM, TBK.**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ryanto Husodo
Alamat Kantor : Dipo Business Center, 7th Floor Suite 7E
Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52, Jakarta 10260
Nomor Telepon : (021) 29866242
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ivan Alamsyah Siregar
Alamat Kantor : Dipo Business Center, 7th Floor Suite 7E
Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52, Jakarta 10260
Nomor Telepon : (021) 29866242
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Untuk dan atas nama **PT OBM Drilchem, Tbk.** menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT OBM Drilchem, Tbk.**
2. Laporan Keuangan **PT OBM Drilchem, Tbk.** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT OBM Drilchem, Tbk.** telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan **PT OBM Drilchem, Tbk.** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan pertanggungjawaban wewenang serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi **PT OBM Drilchem, Tbk.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Maret 2022
PT OBM Drilchem, Tbk.



SPERDULU BILANGAN
METERAI TEMPEL
BD301AJX762418482

Ryanto Husodo
Direktur Utama

Ivan Alamsyah Siregar
Wakil Direktur Utama

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



Kantor Akuntan Publik

Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan

KEP.MENTERI KEUANGAN NOMOR 695/KM.1.2013

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00061/2.0960/AU.1/05/0663-3/1/III/2022

Yth.:

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT OBM Drilchem Tbk**
Di
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT OBM Drilchem Tbk** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. : 00061/2.0960/AU.1/05/0663-3/1/III/2022

Attention To.:

**Shareholders, Board of Commissioner and Board Director
PT OBM Drilchem Tbk**
At
Jakarta

We have audited the accompanying financial statements of **PT OBM Drilchem Tbk**, which comprise the statement of financial position as of August 31, 2021 and the statements of profit or loss, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) applicable in Indonesia, and for the internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

Auditor's responsibility

Responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an



Kantor Akuntan Publik

Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan

KEP.MENTERI KEUANGAN NOMOR 695/KM.1.2013

laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT OBM DRILCHEM Tbk tanggal 31 Desember 2021, dan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements fairly present, in all material respects, the financial position of PT OBM DRILCHEM Tbk dated December 31, 2021, and the results of operations, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) applicable in Indonesia.



Drs. Moch.Zainuddin, CPA, CA

No. Reg.AP.0663/Public Accountant Liscence No. 0663

15 Maret 2022 / March 15, 2022

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. The standard, procedurs and practices utilized ato audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than indonesia. Accordingly the accompanying financial statements, and the auditor's report there on are not intended for use by those who are not informed about indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENTS***

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	CATATAN/ NOTE'S	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	28.275.731.858	3.	9.219.113.689	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha Pihak Ketiga - setelah dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.1.869.686.308 pada tahun 2021 dan sebesar Rp.344.070.553 pada tahun 2020	24.271.969.997	4.	25.866.022.259	Third Party Accounts Receivable - after deducting Allowance for impairment losses of Rp.1,869,686,308 in 2021 and Rp.344,070,553 in 2020
Piutang Lain - lain	186.951.000	5.	3.942.988.962	Others Receivables
Persediaan	16.529.397.005	6.	622.212.158	Inventory
Biaya Dibayar Dimuka	516.900.000	7.	-	Prepaid Expenses
Uang Muka	1.078.315.561	8.		Advances
Pajak Dibayar Dimuka	95.868.881	14.b	150.000.000	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	<u>70.955.134.302</u>		<u>39.800.337.068</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.11.587.244.442 pada tahun 2021 dan sebesar Rp. 10.094.496.249 pada tahun 2020.	24.467.188.768	9.	25.687.763.961	Fixed assets - after deducting accumulated depreciation of Rp.11.587.244.442 in 2021 and Rp.10.094.496.249 in 2020.
Aset Pajak Tangguhan	1.531.540.372	14.d	1.392.799.406	Deferred Tax
Aset Lain - lain	4.220.705.033	10.	4.198.274.720	Others Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>30.219.434.173</u>		<u>31.278.838.087</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>101.174.568.475</u>		<u>71.079.175.155</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	CATATAN/ NOTE'S	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	2.439.129.880	11.a	5.713.549.245	Short-term bank loans
Utang Usaha	-	12.	178.640.243	Trade payables
Beban Akrua	-	13.	438.500.000	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.133.023.567	14.a	2.477.735.102	Tax Payable
Liabilitas Jangka Panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term Liabilities - Current Maturities:
Utang Sewa Guna Usaha	81.677.514	16.	-	Lease Payable
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	873.819.936	17.	-	Consumer Financing Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.527.650.897		8.808.424.590	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	-	11.b	212.000.004	Long-Term Bank Loans
Pendapatan Diterima Dimuka	-	15.	630.412.893	Prepaid Income
Liabilitas Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-Term Liabilities - after deducting the portion due in one year
Utang Sewa Guna Usaha	84.738.463	16.	223.612.700	Lease Payable
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.565.861.664	17.	2.827.334.400	Consumer Financing Loans
Utang Lain-lain	115.000.000	18.	1.368.544.637	Others Payable
Kewajiban Imbalan Kerja	4.348.710.795	19.	5.657.376.568	Employment Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.114.310.922		10.919.281.202	Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	11.641.961.819		19.727.705.792	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.50 per saham pada 31 Desember 2021 dan Rp.1.000.000 per saham pada 31 Desember 2020				Capital stock - par value Rp.50 per share as of December 31, 2021 and Rp.1,000,000 per share as of December 31, 2020
Modal dasar - 2.200.000.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 185.000 saham pada 31 Desember 2020				Authorized capital - 2,200,000,000 shares as of December 31, 2021 and 185,000 shares as of December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor - 550.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 27.300 saham pada 31 Desember 2020	27.500.000.000	20.	27.300.000.000	Issued and fully paid - 550,000 shares as of December 31, 2020 and 27,300 shares as of December 31, 2020
Tambahan Modal	31.854.800.000	21.	-	Additional Capital Stock
Surplus Revaluasi Aset Tetap	15.032.128.387	22.	15.032.128.387	Revaluation Surplus
Pendapatan Komprehensif Lain	7.189.958.353		5.613.064.379	Other Comprehensive Income
Saldo Laba		23.	3.406.276.597	Retained earnings
Dicadangkan	1.457.387.801		-	Appropriated
Tidak Dicadangkan	6.498.332.114		3.406.276.597	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	89.532.606.656		51.351.469.363	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	101.174.568.475		71.079.175.155	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 Per 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 December 31, 2021 dan 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	CATATAN/ NOTE'S	2020	
PENJUALAN NETO	66.883.321.837	24.	59.987.664.702	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.095.094.716)	25.	(5.864.217.779)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	60.788.227.120		54.123.446.923	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA :		26.		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(3.731.625.801)		(9.131.447.806)	Selling
Administrasi dan Umum	(48.104.598.257)		(34.734.817.248)	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha	(51.836.224.058)		(43.866.265.054)	Total Operating Expense
LABA USAHA	8.952.003.062		10.257.181.870	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(1.261.857.652)	27.	(236.415.878)	Interest (expense) Income-
Penghasilan (Beban) Keuangan	(606.118.948)	28.	(329.476.412)	Financial Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	7.084.026.463		9.691.289.580	INCOME BEFORE TAX
Pajak Kini	(2.961.230.580)	14.	(2.540.296.229)	Current Tax
Pajak Tangguhan	426.647.436	14.	135.945.654	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan	(2.534.583.144)		(2.404.350.575)	Income Tax Expense
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	4.549.443.319		7.286.939.005	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item will not be reclassified subsequently to Profit Loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.864.800.444	19.	2.008.337.753	Remeasurements employee benefits liability
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-		15.032.128.387	Revaluation on Fixed Asset
Pajak Penghasilan terkait	(287.906.470)	14.c	(441.834.306)	Related Tax Income
Total Penghasilan Komprehensif	1.576.893.974		16.598.631.835	Total Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.126.337.293		23.885.570.840	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM	11,14	30.	874.929,33	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings Dicadangkan / Appropriated	Tidak Dicadangkan / Unappropriated	Jumlah/ Total
Saldo per 1 Januari 2020	2.000.000.000	-	-	4.046.560.932	-	25.513.622.191	31.560.183.123
Dividen	-	-	-	-	-	(10.394.284.600)	(10.394.284.600)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	1.566.503.448	-	-	1.566.503.448
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	15.032.128.387	-	-	-	15.032.128.387
Penyesuaian (Konversi)	25.300.000.000	-	-	-	-	(19.000.000.000)	6.300.000.000
Labanya Bersih	-	-	-	-	-	7.286.939.006	7.286.939.006
Saldo per 31 Desember 2020	27.300.000.000	-	15.032.128.387	5.613.064.379	-	3.406.276.597	51.351.469.363
Modal Disetor	200.000.000	-	-	-	-	-	200.000.000
Tambahan Modal Disetor	-	31.854.800.000	-	-	-	-	31.854.800.000
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	1.576.893.974	-	-	1.576.893.974
Cadangan	-	-	-	-	1.457.387.801	(1.457.387.801)	-
Labanya Bersih	-	-	-	-	-	4.549.443.319	4.549.443.319
Saldo per 31 Desember 2021	27.500.000.000	31.854.800.000	15.032.128.387	7.189.958.353	1.457.387.801	6.498.332.114	89.532.606.656
							Balance as of January 1, 2020
							Deviden
							Others Comprehensive Income
							Fixed Asset Revaluation Surplus
							Adjustment (Conversion)
							Net Income
							Balance as of December 31, 2020
							Paid-up capital
							Additional Capital Stock
							Others Comprehensive Income
							Appropriated
							Net Income
							Balance as December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

PT OBM DRILCHEM TBK

LAPORAN ARUS KAS

31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK

STATEMENTS OF CASH FLOWS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	72.525.646.052	48.926.675.970	Receipts from customers
Pembayaran pada pemasok	(43.122.080.034)	(22.869.671.071)	Payments to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(25.324.350.342)	(19.602.312.822)	Payments to employees
Penerimaan kas dari Operasi	4.079.215.676	6.454.692.076	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	76.613.187	79.054.622	Receipts of interest income
Pembayaran biaya keuangan	(1.112.737.612)	(1.992.676.765)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak	(15.297.196.900)	(10.306.665.108)	Payments of taxes
penerimaan (pembayaran lainnya)	2.656.327.135	2.168.959.894	Other receipts (payments) - net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(9.597.778.514)	(3.596.635.281)	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(272.173.000)	(231.185.000)	Purchases of fixed assets
Penempatan investasi lainnya	(36.430.313)	(2.328.894.084)	Placement for other investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(308.603.313)	(2.560.079.084)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan Pinjaman Bank	8.000.000.000	3.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran atas Pinjaman Bank	(11.997.000.004)	(1.612.269.413)	Payments of bank loans
Pembayaran deviden kas	-	(10.394.284.600)	Payments of cash dividends
Arus Pendanaan Umum	32.760.000.000	-	General Funding Flow
Setoran Saham	200.000.000	-	Stock Deposit
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	28.962.999.996	(9.006.554.013)	Net cash flows used for (provided from) financing activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	19.056.618.169	(15.163.268.377)	Net Decrease In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	9.219.113.689	24.382.382.067	Cash and Cash Equivalents At Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	28.275.731.858	9.219.113.689	Cash and Cash Equivalents At End Of Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

**CATATAN LAPORAN KEUANGAN /
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT OBM DRILCHEM (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta pendirian No. 30 Tanggal 9 Januari 1996 disahkan dihadapan Sinta Susikto, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan Nomor C2-8396.HT.01.01.Th.97 tanggal 25 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara No 82 tanggal 12 Oktober 1999, Tambahan No 1999. Akta pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir adalah Akta Notaris No. 08 tanggal 2 Juni 2021 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH.,M.Kn tentang persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka dengan nomor AHU-AH.01.03-0370694 tanggal 11 Juni 2021.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Dipo Tower Lantai 7 Jl. Gatot Subroto Jakarta 11410.

Ruang lingkup aktivitas yang utama terutama bergerak dalam perdagangan umum termasuk impor, ekspor, perdagangan interinsuler, kelontong, distributor, agen dan ritel barang.

Ijin - ijin yang dimiliki

- i. Nomor Pokok Wajib Pajak : 01. 732. 762. 8 - 031. 000
- ii. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas No. 09.05.1.46.86401 tanggal 2 Februari 2016.
- iii. Surat Izin Usaha Perdagangan Besar No. 00455/24.1.0/31.71.1004/1.824.271/2015 tanggal 16 Juni 2015.
- iv. Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120008352483

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT OBM Drilchem No. 08 tanggal 2 Juni 2021 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan adalah :

- Kegiatan usaha utama berusaha di bidang Industri Pengolahan Lainnya Ytdl (32909)
- Kegiatan usaha penunjang berusaha di bidang Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (46900)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Menjalankan perdagangan umum termasuk, impor, ekspor, perdagangan interinsuler, interlokal, dan lokal (sebagai grosir, leveransir, supplier, dan distributor).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT OBM DRILCHEM (the Company) was established based on the Deed of Establishment No. 30 January 9, 1996 ratified before Sinta Susikto, SH, a notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-8396.HT.01.01.Th.97 dated August 25, 1997 and published in State Gazette No. 82 dated October 12, 1999, Supplement No. 1999. several times and the latest is the Notarial Deed. 08 dated June 2, 2021 by Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn regarding the approval of changes to the entire Articles of Association of the Company in order to become a Public Company with number AHU-AH.01.03-0370694 dated 11 Juni 2021.

The company is headquartered in Dipo Tower Building 7th Floor, Jl. Gatot Subroto Jakarta 11410.

The scope of its activities is to engage mainly general trades including import, export, interinsular trade, grocery, distributor, agent and retailing of goods.

Proprietary Permit

- i. Assessable Subject Number : 01. 732. 762. 8 - 031. 000
- ii. Sign Registers limited liability firm No. 09.05.1.46.86401 date of February 2, 2016
- iii. Trade Effort letter of license Outgrow No. 00455/24.1.0/31.71.1004/1.824.271/2015 date of June 16th, 2015.
- iv. Business Registration Number : 9120008352483

b. Purposes and Objectives

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT OBM Drilchem No. 08 dated June 2, 2021 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, the purposes and objectives of the Company are:

- The main business activity is in the field of Other Processing Industry Ytdl (32909)
- Supporting business activities in the field of Wholesale of Various Kinds of Goods (46900)

To achieve the aims and objectives above, the Company carries out the following business activities:

- i. The purpose and objective of this company are to carry out general trading including, import, export, inter-insular, long-distance, and local trade (as wholesalers, suppliers, suppliers, and distributors).

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan (Lanjutan)

- ii. Menjadi agen dari perusahaan-perusahaan lain, baik dalam maupun luar negeri, kecuali agen biro perjalanan.
- iii. Menjalankan perusahaan percetakan, berdagang alat-alat serta mesin-mesin percetakan dan mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan percetakan dan penjilidan.
- iv. Memberi jasa dalam segala bidang, kecuali mengenai pajak dan hukum.
- v. Menjalankan perusahaan pembangunan (kontraktor) yang antara lain meliputi arsitektur, pemasangan instalasi listrik atau air, instalasi alat-alat pendingin ruangan dan alat-alat telekomunikasi, perencanaan, pengawasan, dan pelaksanaan pembuatan berbagai bangunan, seperti gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan-jembatan, dermaga-dermaga, pengairan, serta pekerjaan sipil pada umumnya.
- vi. Menjalankan usaha dalam segala bidang industri.
- vii. Berusaha dalam bidang pengangkutan darat.
- viii. Berusaha dalam bidang perbengkelan dan perakitan.
- ix. Berusaha dalam bidang perhutanan dan perikanan.
- x. Berusaha dalam bidang perkebunan, pertanian, peternakan, dan perikanan yang meliputi penangkapan ikan, budi daya ikan, penjualan ikan, dan pengumpulan serta perdagangan hasil perikanan.
- xi. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT OBM Drilchem No. 08 tanggal 2 Juni 2021 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk 1 (satu) anggota Komisaris Independen, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- * Komisaris Utama
- * Komisaris
- * Komisaris Independen

31 Desember 2021 /
31 December 2021

Mohamad As'ad
Andang Bachtiar
Tumbur HP Nainggolan

1. GENERAL (Continued)

b. Purposes and Objectives (Continued)

- ii. Become an agent of other companies, both domestic and foreign, except for travel agency agents.
- iii. Running a printing company, trading printing equipment and machines and doing everything related to printing and binding.
- iv. Provide services in all fields, except for tax and legal matters.
- v. Running a construction company (contractor) which includes architecture, installation of electricity or water installations, installation of air conditioning equipment and telecommunications equipment, planning, supervision, and implementation of various buildings, such as buildings, roads, bridges - bridges, wharves, irrigation, and civil works in general.
- vi. Running a business in all industrial fields.
- vii. Working in the field of land transportation.
- viii. Strive in the field of repair and assembly.
- ix. Working in the forestry and timber sector.
- x. Engage in plantation, agriculture, animal husbandry, and fisheries which include fishing, fish cultivation, fish sales, and the collection and trading of fishery products.
- xi. Running a business in the mining sector.

c. Board of Commissioners and Directors

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT OBM Drilchem No. 08 dated June 2, 2021 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, it has been decided and approved to appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including 1 (one) member of the Independent Commissioner, so that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2021 is as follows:

31 Desember 2020 /
31 December 2020

Ryan Ade Setiawan
Franky Afandi
-

Board of Commissioners

President Commissioner *
Commissioner *
Independent Commissioner *

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

	31 Desember 2021 / 31 December 2021
Dewan Direksi	
* Direktur Utama	Ryanto Husodo
* Wakil Direktur Utama	Ivan Alamsyah Siregar
* Direktur	-
* Direktur Keuangan	Irvan Juliansah
* Direktur Penjualan	Ayudyah Widyahening
Sekretaris Perusahaan	
* Sekretaris	Erik Jahja
Komite Audit	
* Ketua	Tumbur HP Nainggolan
* Anggota	Darmaji Nasim
* Anggota	Tri Endarto Saputro
Unit Audit Internal	
* Kepala Audit Internal	Nofita Pancasari
Komite Nominasi & Remunerasi	
* Ketua	Tumbur HP Nainggolan
* Anggota	Mohamad As'ad
* Anggota	Dwi Endang Sukesi

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-222/D.04/2021 dalam rangka penawaran umum sebanyak 182.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp.180 per saham. Pada tanggal 8 Desember 2021, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Karyawan Perusahaan

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal per 31 Desember 2021 sebanyak 50 orang, pada tanggal 31 Desember 2020 sebanyak 49 orang, 2019 sebanyak 50 orang dan 2018 sebanyak 50 orang. Seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing. Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, manajemen, usia, status dan lokasi :

1. GENERAL (Continued)

	31 Desember 2020 / 31 December 2020	
		Board of Directors
	Mohamad As'ad	President Director *
	Ivan Alamsyah Siregar	Vice Director *
	Ryanto Husodo	Director *
	Irvan Juliansah	Finance Director *
	Ayudyah Widyahening	Sales Director *
		Company Secretary
	-	Secretary *
		Audit Committee
	-	Chairman *
	-	Member *
	-	Member *
		Internal Audit Unit
	-	Head of Internal Audit *
		Nomination & Remuneration Committee
	-	Chairman *
	-	Member *
	-	Member *

d. Public Offering Of The Company's Shares

On November 30, 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its Letter No. S-222/D.04/2021 in the context of a public offering of 182,000,000 shares with a nominal value of Rp. 50 per share through the Indonesia Stock Exchange with an offering price of Rp.180 per share. On December 8, 2021, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. The Company's Employees

The number of employees of the Company as of December 31, 2021, is 50 people, as of December 31, 2020, is 49 people, 2019 is 50 people and 2018 is 50 people. All employees of the Company are domestic workers, the Company does not have foreign workers. The following is the composition of the Company's employees based on education level, management, age, status, and location:

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Karyawan Perusahaan (Lanjutan)

e. The Company's Employees (Continued)

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Composition of Company Employees Based on Management Level

No.	Jenjang Manajemen (Management Level)	31 Desember / 31 December		31 Desember / 31 December	
		2021	2020	2019	2018
1.	Direktur / Director	4	4	3	3
2.	Manajer / Manager	8	7	9	9
3.	Staff	14	14	14	14
4.	Non- Staff	24	24	24	23
Jumlah / Total		50	49	50	49

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of Company Employees Based on Education Level

No.	Jenjang Pendidikan (Educational Level)	31 Desember / 31 December		31 Desember / 31 December	
		2021	2020	2019	2018
1.	> S1	2	2	3	3
2.	S1	11	10	10	10
3.	Diploma	4	4	4	4
4.	SMA atau sederajat < SMA (Senior High School)	6 27	6 27	6 27	6 26
Jumlah / Total		50	49	50	49

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Composition of Company Employees by Age

No.	Jenjang Usia (Age Level)	31 Desember / 31 December		31 Desember / 31 December	
		2021	2020	2019	2018
1.	>55 tahun	4	4	5	4
2.	46 - 55 tahun	21	21	20	19
3.	31 - 45 tahun	24	23	24	24
4.	s/d 30 tahun	1	1	1	1
Jumlah / Total		50	49	50	49

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Status

Composition of Company Employees Based on Status

No.	Jenjang Pendidikan (Educational Level)	31 Desember / 31 December		31 Desember / 31 December	
		2021	2020	2019	2018
1.	Tetap	26	25	26	25
2.	Tidak tetap	24	24	24	23
Jumlah / Total		50	49	50	49

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Tersaji di bawah ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual sedangkan dasar pengukurannya adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan dasar yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Semua angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali yang dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan disajikan dalam Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan pada operasi saat ini.

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Financial Statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

a. Penyajian Laporan Keuangan

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, while the measurement basis is the historical cost, except for the certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

All figures in the Financial Statements are expressed in Indonesia Rupiah (Rp), unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). This policy has been applied consistently across all years presented, unless otherwise stated.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The company's books of accounts are presented in Rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates of Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

This standard regulates the measurement and presentation of the currency of an entity where the measurement of currency must use the functional currency while the presentation of currency may use a currency other than the functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**b. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- Mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;

Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Entitas menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal- laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut :

	<u>31-Des-21</u>	<u>31-Des-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	13.901
Dolar Australia (AUD)	10.344	10.771	9.739

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas adalah kas dalam perusahaan, kas dalam bank dan deposito berjangka dengan periode 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi untuk pembayaran kembali kewajiban yang jatuh tempo disajikan sebagai "kas yang dibatasi" dalam -

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**b. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)**

In determining the functional currency, the entity considers the following factors:

- The currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and laws largely determine the selling price of its goods and services;
- The currency that most influences the cost of labor, material and other costs of procuring goods or services;
- The currency in which funds from financing activities (among others the issuance of debt and equity instruments) are generated;

The currency in which receipts from operating activities are generally held.

The Entity uses Rupiah as its functional currency and reporting currency.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The exchange rate used is the middle rate announced by Bank Indonesia, as follows:

c. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under -

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

"aset lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi untuk pembayaran kembali kewajiban yang jatuh tempo setelah 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar lainnya".

c. Cash and Cash Equivalent (Continued)

"other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "others non-current financial assets".

d. Piutang Usaha

Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan sebelumnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

d. Account Receivable

Receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali aset yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Assets of this category are classified as current assets, except those that mature more than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets.

Pada pengakuan awal, piutang diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

At initial recognition, receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

e. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Penyisihan Piutang Tak Tertagih sesuai dengan PSAK 71, dimana perusahaan menentukan nilai persentase kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan klasifikasi periode terhadap nilai saldo terutang pada akhir periode.

e. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for Doubtful Accounts is in accordance with PSAK 71, where the company determines the percentage value of expected credit losses according to the classification of the period to the outstanding balance at the end of the period.

Tanggal Jatuh Tempo 30 Hari	Expected Credit Loss / CKPN	Due Date 30 Days
Tepat Waktu	0,005	On Time
Jatuh Tempo 1 - 30 Hari	0,01	Overdue 1 - 30 Days
Jatuh Tempo 31 - 60 Hari	0,015	Overdue 31 - 60 Days
Jatuh Tempo 61 - 90 Hari	0,025	Overdue 61 - 90 Days
Jatuh Tempo > 90 Hari	0,05	Overdue >90 Days

f. Transaksi Dengan Pihak Terkait

Pihak terkait terdiri dari :

- Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah kendali yang sama, Perusahaan (termasuk perusahaan induk, anak perusahaan dan sesama anak perusahaan);
- Perusahaan Asosiasi;
- Individu yang memiliki, secara langsung atau tidak langsung, suatu kepentingan dalam hak suara Perusahaan yang memberikan mereka pengaruh signifikan atas Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari individu tersebut

f. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- Companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- Associated companies;
- Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Transaksi Dengan Pihak Terkait (Lanjutan)

(anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh individu tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

- Individu yang memiliki, secara langsung atau tidak langsung, suatu kepentingan dalam hak suara Perusahaan yang memberikan mereka pengaruh signifikan atas Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari individu tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh individu tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- Personel manajemen kunci yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk komisaris, direktur dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga terdekatnya.

Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, secara langsung atau tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini termasuk perusahaan yang dimiliki oleh komisaris, direktur atau pemegang saham utama Perusahaan dan perusahaan yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan. Sebagaimana yang diatur dalam PSAK 7.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Metode average biasa disebut metode rata-rata tertimbang. Metode average membagi antara biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan jumlah unit yang tersedia, sehingga dalam penerapan metode Average berarti perusahaan akan menggunakan persediaan barang yang ada di gudang untuk dijual tanpa memperhatikan barang mana yang masuk lebih awal atau akhir.

Untuk memperhitungkan harga perolehan perseroan memperhitungkan seluruh biaya pembelian, biaya konversi, serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

(close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

- Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- Key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families;

Companies in which a substantial interest in the voting rights is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or any such person has significant influence over the company. This includes companies owned by commissioners, directors or major shareholders of the Company and companies that have members of the same key management as the Company. As regulated in PSAK 7.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. The average method is also known as the weighted average method. The average method divides the cost of goods available for sale by the number of units available, so that in the application of the Average method, it means that the company will use the inventory of goods in the warehouse for sale regardless of which goods enter early or late.

To calculate the acquisition cost, the company takes into account all purchase costs, conversion costs, and other costs incurred until the inventory is in a condition and place that is ready to be sold or used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai:

Jenis Aset Tetap	Penyusutan Per Tahun (Depreciation Per Years)
- Bangunan	10%
- Mesin dan Peralatan	12,5% - 50%
- Kendaraan Bermotor	25% - 50%
- Peralatan Kantor	25% - 50%

Beban atas pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Untuk beban pemeliharaan dan perbaikan yang menambah umur aset, akan dikapitalisasi pada aset tetap yang bersangkutan.

Harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dijual dikeluarkan dari buku dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui disajikan pada perhitungan laba (rugi) tahun berjalan.

j. Utang Usaha

Utang usaha dinyatakan sebesar nilai nominal. Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.

i. Fixed Assets

Fixed Assets are stated at cost, less accumulated depreciation. Fixed Assets, except land are depreciated using double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Masa Manfaat (Benefit Term)	Category of Fixed Assets
20 Tahun	Buildings -
8 - 16 Tahun	Machinery and Equipment -
4 - 8 Tahun	Motor Vehicles -
4 - 8 Tahun	Office Equipment -

Charges on preserve and fixed up avoved as charges upon its happening. For preserve charges and fixed up that add asset age, vill at capitalization on pertinent fixed assets.

Derived price and fixed asset accumulated depreciation that sells to be sued from book and gain or disadvantages that evoked avoved presented on unrealized count (loss) current year.

j. Account Payable

Trade payables are stated at their nominal value. Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

k. Revenue and Expense Recognition

Net revenue represents revenue earned from the sales of the Company's finished goods net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Perseroan menerapkan PSAK 72 pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Pajak penghasilan kurang bayar disajikan sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia di tahun-tahun mendatang selain perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi fiskal, kerugian bisa dimanfaatkan.

Pajak final dalam peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang diterapkan pada nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak yang melakukan transaksi tersebut mengakui kerugian.

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja terkait dengan masa pensiun, uang pesangon, pembayaran kompensasi dan tunjangan lainnya diakui pada saat diterima oleh karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2015, dan berlaku untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016.

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

The Company applies PSAK 72. Revenue is recognized only when (or when) the Company fulfills its performance obligations by transferring control of the promised goods or services to customers.

The transfer of control can occur all the time or at certain times.

l. Taxation

Current Tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates. Underpayment of income tax is presented as part of current tax expense in profit or loss.

Deferred Tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Final Tax in tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

m. Employee Benefits

Employee Benefits related to retirement, separation fee, compensation payment and other benefits are recognized when they accrue to the employee in accordance with Manpower Law No. 13/2003. PSAK 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" was approved by the Indonesia Accounting Standards Board of Indonesia Institut of Accountants in 2015, and is applicable for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2016.

The Company applies SFAS No. 24: Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**m. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun.

Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode Projected Unit Credit.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi- asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

n. Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut :

- PSAK 71 "Instrumen keuangan". PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan".
- PSAK 73 "Sewa". Amandemen PSAK 1 " Penyajian laporan keuangan".
- Amandemen PSAK 25 "kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi".
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: pengakuan dan pengukuran".
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: pengungkapan".
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK 53 "Sewa".
- Amandemen PSAK 101 "Penyajian laporan keuangan syariah".
- Amandemen PSAK 102 "akuntansi murabahah".
- ISAK 36 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73 : Sewa.
- ISAK 101 "Pengakuan pendapatan murabahah tangguh tanpa risiko signifikan terkait kepemilikan persediaan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**m. Employee Benefits (Continued)**

estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets.

The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expenses in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

n. Changes in Accounting Policies

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued new standards, amendments and interpretations that are effective on January 1, 2020 as follows:

- PSAK 71 "Financial instruments". PSAK 72 "Revenues from contracts with customers".
- PSAK 73 "Lease". Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements".
- Amendments to PSAK 25 "accounting policies, changes in accounting estimates".
- Amendment to PSAK 55 "Financial Instruments: recognition and measurement".
- Amendment to PSAK 60 "Financial Instruments: disclosure".
- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments".
- Amendment to PSAK 53 "Leases".
- Amendment to PSAK 101 "Presentation of Islamic financial statements".
- Amendment to PSAK 102 "murabahah accounting".
- ISAK 36 "Interpretation of the interaction between provisions regarding land rights in PSAK 16: Fixed assets and PSAK 73: Leases.
- ISAK 101 "Recognition of deferred murabahah revenue without significant risk on ownership of inventory".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- ISAK 102 "Penurunan Nilai piutang murabahah".
- Amandemen kerangka konseptual pelaporan keuangan.
- Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan PSAK 8 tentang peristiwa setelah periode pelaporan dan PSAK 71 tentang instrumen keuangan tanggal 1 April 2020.
- Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan ISAK 102 tentang penurunan nilai piutang murabahah tanggal 14 April 2020.

Kecuali PSAK 71, 72, dan 73, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menetapkan ketentuan untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Standar ini menggantikan secara substansial PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar baru ini membawa perubahan mendasar pada akuntansi untuk aset keuangan dan pada aspek-aspek tertentu dari akuntansi untuk liabilitas keuangan.

Efek dari penerapan awal standar-standar tersebut sebagian besar terkait dengan hal berikut :

- Peningkatan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diakui.
- Pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 71.

PSAK 71 mengeliminasi kategori instrumen keuangan PSAK 55 sebelumnya, yakni dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual.

PSAK 71 mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam 2 (dua) kategori :

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Diukur pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Changes in Accounting Policies (Continued)

- ISAK 102 "Impairment losses for murabahah receivables"
- Amendment to conceptual framework for financial reporting
- Press release of Indonesian Accountants Association (IAI) on the Impact of COVID-19 pandemic on the adoption of SFAS 8 concerning event after reporting period and SFAS 71 concerning Financial Instrument dated April 1, 2020
- Press release of Indonesian Accountants Association (IAI) on the Impact of COVID-19 pandemic on the adoption of ISFAS 102 concerning Impairment on murabahah receivable dated April 14, 2020.

Except SFAS 71, 72, and 73, the implementation of the above standard did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year

SFAS 71 "Financial Instrument"

SFAS 71 sets out requirements for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities.

This standard substantially replaces SFAS 55. "Financial Instruments: Recognition and measurement". The new standard brings fundamental changes to the accounting for financial assets and to certain aspects of the accounting for financial liabilities.

The effect of initially applying these standards is mainly attribute to the following:

- Any increase in impairment losses recognized on financial assets
- Additional disclosure related to SFAS 71

The standard eliminates the previous SFAS 55 categories of held-to-maturity, loans and receivables and available-for-sale.

SFAS 71 classifies financial liabilities into 2 (two) categories:

- Measured at amortized cost; and
- Measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**n. Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

- Penurunan nilai aset keuangan.

PSAK 71 menggantikan model incurred loss pada PSAK 55 dengan kerugian kredit ekspektasian yang bersifat forward looking ("ECL"). Hal ini membuktikan bagaimana perubahan faktor ekonomi mempengaruhi ECL, yang akan ditentukan berdasarkan profitabilitas tertimbang.

Model penurunan nilai yang baru ini ditetapkan untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam PSAK 71 tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk instrumen ekuitas. Berdasarkan PSAK 71, kerugian kredit diakui lebih awal dan PSAK 55.

- Transmisi

Perubahan kebijakan akuntansi sebagai hasil dari penerapan PSAK 71 umumnya akan diterapkan secara retrospektif.

Namun persoalan memanfaatkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan perubahan klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai).

Selisih nilai tercatat atas aset keuangan sebagai akibat dari penerapan PSAK 71 diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2019 tidak mencerminkan kriteria PSAK 71 dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020 berdasarkan PSAK 71.

PSAK 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan"

Perusahaan menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Dengan metode ini, standar dapat diterapkan baik untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**n. Changes in Accounting Policies (Continued)**

- Impairment of financial assets –

SFAS 71 replaces the "incurred loss" model in SFAS 55 with a forward-looking expected credit losses (ECL). This will require considerable judgment over how changes in economic factors affect ECLs, which will be determined on a probability-weighted basis.

The new impairment model applies to all financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

Under SFAS 71, no impairment loss is recognised on equity investments. Under SFAS 71, credit losses are recognised earlier than under SFAS 55.

- Transition

Changes in accounting policies resulting from the adoption of SFAS 71 is generally applied retrospectively.

However, the company takes advantage of the exemption allowing it not to restate comparative information for prior periods with respect to classification and measurement (including impairment).

Differences in the carrying amounts of financial assets resulting from the adoption of SFAS 71 were recognised in retained earnings on January 1, 2020.

Accordingly, the information presented for 2019 does not reflect the requirement of SFAS 71 and therefore is not comparable to the information presented in 2020 under SFAS 71.

SFAS 72 "Revenue From Contracts With Customers"

Company adopted SFAS 72 using a modified retrospective approach, with an initial application date of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the initial implementation date or only to contracts that have not been completed at this date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**n. Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

Perusahaan memilih untuk menerapkan standar tersebut untuk semua kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal penerapan awal. Dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 72 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 23 dan PSAK 34 dan Interpretasi terkait.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan dari penjualan produk dan jasa, perusahaan mengikuti proses lima langkah :

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Menentukan harga transaksi;
- Mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja; dan,
- Mengakui pendapatan ketika/sebagai kewajiban kinerja dipenuhi.

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada :

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- Hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- Kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (point in time) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (over time) :

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**n. Changes in Accounting Policies (Continued)**

The Company elected to apply the standard to all contracts that are not completed as at the date of initial application. The cumulative effect of the initial adoption of SFAS 72 is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, comparative information is not restated and is still reported based on SFAS 23 and SFAS 34 and related Interpretations.

To determine whether to recognize revenue from the sale of goods and services the perusahaan follows a five-step process:

- Identifying the contract with a customer;
- Identifying the performance obligation;
- Determining the transaction price;
- Allocating the transaction price to the performance obligations; and,
- Recognizing revenue when/as performance obligations are satisfied.

For Step 1 to be achieved, the following five gating criteria must be present:

- The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;
- Each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- The payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- The contract has commercial substance (i.e., the risk, timing or amount of the future cash flows is expected to changes as a result of the contract); and,
- Collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable

Revenue is recognized only when (or as) the Company satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over time or at a point in time.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**n. Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan.

Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui.

Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah. dampak dari laporan PSAK 73 pada laporan keuangan Perseroan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Perseroan adalah 1 Januari 2020. Standar ini meningkatkan secara panduan yang ada pada PSAK 30 "Sewa". Perseroan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, di mana informasi komparatif pada tanggal 31 Desember 2019 tidak disajikan kembali di laporan keuangan 31 Desember 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**n. Changes in Accounting Policies (Continued)**

- The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer.

If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 introduce new with respect to lease accounting. It introduce significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and financing lease. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized.

The only exception are short term and leases of low-value assets. The impact of the adoption of SFAS 73 on the Company's financial statements is described below.

The date of initial application of SFAS 73 dor the company is January 1 2020. This standard replaces guidance in SFAS 30 "Leases". The company has applied SFAS 73 using the modified retrospective approach, shich the comparative information as of December 31 2019 has not been restated in the financial statement as of Decemcer 31 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**n. Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan PSAK 30 tentang risiko dan imbalan.

PSAK 73 mengubah cara Perseroan mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dibawah PSAK 30, yaitu sebagai berikut :

- Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan dan aktivitas operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**n. Changes in Accounting Policies (Continued)**

The changes is definition of lease mainly relates to the concept of control. SFAS 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the asset for a period of time. This is in contrast to the focus on 'risk and reward' in SFAS 30

SFAS 73 changes how the Company account for leases previously classified as operating leases under SFAS 30, as follow:

- Recognises right-of-use asset and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payment;
- Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;
- Separated the total amount of cash paid into a principal portion and interest in the statement of cash flow, which are presented within financing activities and operating activities.

3. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas :		
Kas Rp	23.341.428	41.784.596
Kas USD	-	2.740.100
Kas AUD	-	645.432
Kas Kecil - Kantor	16.598.000	15.000.000
Kas Kecil - Pabrik	5.411.400	2.305.689
Kas Kecil - BPN	10.000.000	6.571.000
Jumlah Kas	55.350.828	69.046.817
Bank :		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	17.097.616
PT Bank Central Asia Tbk.	123.691.572	457.409.202
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	389.338.016	118.086.493
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	17.849.871.121	1.941.120.026
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	202.249.485
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	113.860.628	-
Sub Jumlah	18.476.761.337	2.735.962.822
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	753.909.837
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.257.852.198	1.163.454.017
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.841.644.541	560.890.743
PT Bank Mayora	41.409.366	41.386.483
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	3.535.963.956
Sub Jumlah	9.140.906.105	6.055.605.036
Dolar Australia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	602.713.588	235.795.494
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	122.703.520
Sub Jumlah	602.713.588	358.499.014
Jumlah Bank	28.220.381.030	9.150.066.872
Jumlah Kas dan Setara Kas	28.275.731.858	9.219.113.689

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya. Seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Baroid Indonesia	1.846.944.000	5.189.778.000
MI Indonesia	1.313.965.400	814.721.600
PT Coslindo	648.736.000	2.598.513.500
Wahana Mas Mulia	-	976.800.000
Akbar Mandiri Abadi	424.960.000	424.960.000
Tridiantara Alvindo	211.720.000	211.720.000
Matra Unikatama	757.350.000	-
Saldo dipindahkan	5.203.675.400	10.216.493.100

3. CASH ON HAND AND IN BANKSCASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2021	2020
Cash :		
Cash IDR	23.341.428	41.784.596
Cash USD	-	2.740.100
Cash AUD	-	645.432
Petty Cash - Office	16.598.000	15.000.000
Petty Cash - Factory	5.411.400	2.305.689
Petty Cash - BPN	10.000.000	6.571.000
Total Cash	55.350.828	69.046.817
Banks :		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	17.097.616
PT Bank Central Asia Tbk.	123.691.572	457.409.202
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	389.338.016	118.086.493
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	17.849.871.121	1.941.120.026
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	202.249.485
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	113.860.628	-
Sub Total	18.476.761.337	2.735.962.822
United States Dollar		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	753.909.837
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.257.852.198	1.163.454.017
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.841.644.541	560.890.743
PT Bank Mayora	41.409.366	41.386.483
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	3.535.963.956
Sub Total	9.140.906.105	6.055.605.036
Australian dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	602.713.588	235.795.494
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	122.703.520
Sub Total	602.713.588	358.499.014
Total Bank	28.220.381.030	9.150.066.872
Total Cash and Cash Equivalent	28.275.731.858	9.219.113.689

As of December 31, 2021 and 2020 there was no restricted cash on hand and in banks. All cash in banks was placed in third parties.

4. TRADE RECEIVABLE

The details of account receivables based on customers, are as follows:

	2021	2020
Third Parties		
Rupiah		
PT Baroid Indonesia	1.846.944.000	5.189.778.000
MI Indonesia	1.313.965.400	814.721.600
PT Coslindo	648.736.000	2.598.513.500
Wahana Mas Mulia	-	976.800.000
Akbar Mandiri Abadi	424.960.000	424.960.000
Tridiantara Alvindo	211.720.000	211.720.000
Matra Unikatama	757.350.000	-
Balance carried forward	5.203.675.400	10.216.493.100

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2021
Pihak Ketiga	
Rupiah	
Saldo pindahan	5.203.675.400
Adiguna Cakra Semesta	35.400.000
Pertamina Geothermal Energy	87.300.000
KSO Pertamina EP - Petroenim Betun Selo	55.362.500
Elnusa Petrofin	1.408.000.000
Asia Petrocom Services	1.040.749.980
Soltice Energy Service	3.889.215.000
Sub Jumlah	11.719.702.880
Dolar Amerika Serikat	
M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD	10.737.734.758
Wellserve Oilfield Service (PVT) LTD	2.534.175.288
Sub Jumlah	13.271.910.046
Dolar Australia	
Australian MUD Company PTY LTD	900.141.882
Mud Logic PTY LTD	249.901.497
Sub Jumlah	1.150.043.378
Jumlah	26.141.656.305
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.869.686.308)
Jumlah	24.271.969.997
Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:	
Kurang dari 3 bulan	17.099.237.767
3 bulan - 6 bulan	595.650.000
6 bulan - 9 bulan	-
9 bulan - 1 tahun	4.146.458.701
Lebih dari 1 tahun	4.300.309.836
Jumlah	26.141.656.305
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.869.686.308)
Jumlah	24.271.969.997

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Piutang Pegawai	186.951.000
Lain-lain	-
Jumlah	186.951.000

4. TRADE RECEIVABLE (continued)

	2020
Saldo pindahan	10.216.493.100
Adiguna Cakra Semesta	55.440.000
Pertamina Geothermal Energy	87.300.000
KSO Pertamina EP - Petroenim Betun Selo	55.362.500
Elnusa Petrofin	-
Asia Petrocom Services	1.040.749.980
Soltice Energy Service	-
Sub Jumlah	11.455.345.580
United States Dollar	
M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD	14.154.099.595
Wellserve Oilfield Service (PVT) LTD	-
Sub Total	14.154.099.595
Australian dollar	
Australian MUD Company PTY LTD	600.647.637
Mud Logic PTY LTD	-
Sub Total	600.647.637
Total	26.210.092.812
Allowance for impairment loss	(344.070.553)
Total	25.866.022.259

	2020
Third Parties	
Rupiah	
Balance brought forward	10.216.493.100
Adiguna Cakra Semesta	55.440.000
Pertamina Geothermal Energy	87.300.000
KSO Pertamina EP - Petroenim Betun Selo	55.362.500
Elnusa Petrofin	-
Asia Petrocom Services	1.040.749.980
Soltice Energy Service	-
Sub Total	11.455.345.580
United States Dollar	
M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD	14.154.099.595
Wellserve Oilfield Service (PVT) LTD	-
Sub Total	14.154.099.595
Australian dollar	
Australian MUD Company PTY LTD	600.647.637
Mud Logic PTY LTD	-
Sub Total	600.647.637
Total	26.210.092.812
Allowance for impairment loss	(344.070.553)
Total	25.866.022.259

The details of account receivables base on aging are as follows:
Less than 3 month
3 month - 6 month
6 month - 9 month
6 month - 1 year
Over 1 year

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment. Management believed that the allowance for impairment as of December 31, 2021 was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

5. OTHERS RECEIVABLE

This account consists of:

	2020
Piutang Pegawai	442.988.962
Lain-lain	3.500.000.000
Jumlah	3.942.988.962

Employee Receivable	442.988.962
Other	3.500.000.000
Total	3.942.988.962

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Barang Jadi	512.000.000
Bahan Baku	15.846.735.716
Pengemasan dan Aksesoris	170.661.289
Jumlah	<u>16.529.397.005</u>

Pada tanggal 1 Desember 2021 telah dilakukan perjanjian jual beli dengan PT Gianta Jaya Teknik, untuk pemberian bahan baku berupa Material 11 dan Material 12 masing-masing sebanyak 800.000 kg dan 395.000 kg dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 4.700.000.000 (empat milyar tujuh ratus juta rupiah) dan telah dibayar penuh, adapun pengirimannya dilakukan secara bertahap mulai tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan selesai, karena keterbatasan tempat penyimpanan dan harga bahan baku tersebut sudah termasuk biaya pengiriman.

Pada tanggal 1 Desember 2021 telah dilakukan perjanjian jual beli dengan PT Mandiri Timber Utama, untuk pemberian bahan baku berupa Material 11 sebanyak 400.000 kg, Material 12 sebanyak 200.000 kg, bahan Quickseal Fine sebanyak 200.500 kg, bahan Quickseal Medium sebanyak 200.500 kg, bahan Quickseal Coarse sebanyak 160.007 kg dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 4.492.274.500 (empat milyar empat ratus sembilan puluh dua juta dua ratus tujuh puluh empat ribu lima ratus rupiah) dan telah dibayar penuh, adapun pengirimannya dilakukan secara bertahap mulai tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan selesai, karena keterbatasan tempat penyimpanan dan harga bahan baku tersebut sudah termasuk biaya pengiriman.

Pada tanggal 1 Desember 2021 telah dilakukan perjanjian jual beli dengan PT Anak Rantau Sejahtera, untuk pemberian bahan baku berupa Material 11 sebanyak 700.000 kg, Material 12 sebanyak 150.000 kg, Material 40 sebanyak 47.000 kg, Material 60 sebanyak 37.800 kg dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 4.000.000.000 (empat milyar rupiah) dan telah dibayar penuh, adapun pengirimannya dilakukan secara bertahap mulai tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan selesai, karena keterbatasan tempat penyimpanan dan harga bahan baku tersebut sudah termasuk biaya pengiriman.

Perusahaan berkeyakinan bahwa belum diperlukannya pembentukan penyisihan atas persediaan usang berdasarkan :

- Persediaan yang ada merupakan barang yang tidak memiliki batasan umur penggunaan (tidak terdapat masa kadaluarsa).
- Persediaan yang ada merupakan barang yang tidak rentan terhadap perubahan kondisi lingkungan dan alam.
- Persediaan disimpan pada tempat yang memiliki standarisasi yang cukup baik guna menjaga kondisi dan kualitas barang.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Sewa Dibayar Dimuka	100.000.000
Biaya Dibayar Dimuka - lainnya	416.900.000
Jumlah	<u>516.900.000</u>

6. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	261.589.960	Finished Goods
	119.626.686	Raw Materials
	240.995.512	Packing and Accessories
Jumlah	<u>622.212.158</u>	Total

On December 1, 2021, a sale and purchase agreement was made with PT Gianta Jaya Teknik, for the purchase of raw materials in the form of Material 11 and Material 12 respectively 800.000 kg and 395.000 kg with a total value of Rp 4.700.000.000 (four billion seven hundred million rupiah) and has been paid in full, while the delivery is made gradually starting from January 3, 2022 until completion, due to limited storage space and the price of the raw materials includes shipping costs.

On December 1, 2021, a sale and purchase agreement was made with PT Mandiri Timber Utama, for the purchase of raw materials in the form of Material 11 as much as 400.000 kg, Material 12 as much as 200.000 kg, Quickseal Fine material as much as 200.500 kg, Quickseal Medium material as much as 200.000 kg, Quickseal Coarse material as much as 160.007 kg with a total value of Rp 4,492,274,500 (four billion four hundred ninety two million two hundred seventy four thousand five hundred rupiah) and has been paid in full, while the delivery is carried out in stages starting January 3, 2022 until it is completed, due to limited storage space and the price of the raw materials, shipping costs included.

On December 1, 2021, a sale and purchase agreement was made with PT Anak Rantau Sejahtera, for the purchase of raw materials in the form of Material 11 as much as 700.000 kg, Material 12 as much as 150.000 kg, Material 40 as much as 47.000 kg, Material 60 as much as 37.800 kg with a total value of Rp. 4.000.000.000 (four billion rupiah) and has been paid in full, while the delivery is carried out in stages starting on January 3, 2022 until it is completed, due to limited storage space and the price of the raw materials includes shipping costs.

The Company believes that it is not necessary to provide an allowance for obsolete inventories based on:

- Existing supplies are goods that do not have an age limit of use (there is no expiration date).
- Existing supplies are goods that are not susceptible to changes in environmental and natural conditions.
- Inventory is stored in a place that has good enough standardization to maintain the condition and quality of the inventory quality of goods.

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	-	Prepaid Rent
	-	Other Prepaid
Jumlah	<u>-</u>	Total

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Uang muka pembelian alat lab	1.069.146.561
Uang muka pembelian peralatan kantor	-
Uang muka biaya pengujian kualitas Lingkungan	9.169.000
Jumlah	<u>1.078.315.561</u>

Pada tanggal 1 Juni 2021 telah dilakukan kesepakatan tertulis antara PT OBM Drilchem yang diwakili oleh Ryanto Husodo dengan Bruce Francis Norris (Perorangan) untuk penyediaan peralatan dalam jangka waktu 12 bulan yang berupa:

1. Cubis II Ultra-Microbalances
2. Cubis II Ultra-Microbalances
3. Entris II Advanced BCA Analytical Balances

Perseroan setuju untuk membayar sebesar AUD 105.000 sebagai total penyediaan barang-barang tersebut, sampai dengan 31 Desember 2021 perseroan telah membayar sebesar AUD 103.363.

8. ADVANCES

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	-	Advance for purchase of lab equipment
	-	Advance for purchase of office equipment
	-	Advance for environmental quality Testing Fee
Total	<u>-</u>	

On June 1, 2021, a written agreement was made between PT OBM Drilchem, represented by Ryanto Husodo and Bruce Francis Norris (Individual) for the supply of equipment within a period of 12 months in the form of:

1. Cubis II Ultra-Microbalances
2. Cubis II Ultra-Microbalances
3. Entris II Advanced BCA Analytical Balances

The company agreed to pay AUD 105,000 for the total supply of these goods, until December 31, 2021 the company has paid AUD 103,363.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>					
	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Nilai Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	18.010.125.000	-	-	-	18.010.125.000	Land
Bangunan	7.277.664.320	-	-	-	7.277.664.320	Building
Mesin dan Peralatan Kantor	4.656.648.119	81.522.000	-	-	4.738.170.119	Machinery and Office Equipment
Komputer dan Perangkat	664.242.478	190.651.000	-	-	854.893.478	Computer and Peripheral
Kendaraan	540.780.293	-	-	-	540.780.293	Vehicles
Jumlah	<u>31.149.460.210</u>	<u>272.173.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>31.421.633.210</u>	Total
Nilai Perolehan Kepemilikan Tidak Langsung						Acquisition Cost Non Direct Ownership
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
Kendaraan	4.632.800.000	-	-	-	4.632.800.000	Vehicles
Jumlah	<u>4.632.800.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.632.800.000</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	(4.563.081.998)	271.458.232	-	-	(4.834.540.230)	Building
Mesin dan Peralatan Kantor	(4.490.305.337)	61.717.395	143.128.965	-	(4.408.893.767)	Machinery dan Office Equipment
Komputer dan Perangkat	(441.939.477)	167.584.621	-	-	(609.524.098)	Computer dan Peripheral
Kendaraan	(284.489.195)	67.786.970	12.200.000	-	(340.076.165)	Vehicles
	<u>(9.779.816.008)</u>	<u>568.547.218</u>	<u>155.328.965</u>	<u>-</u>	<u>(10.193.034.261)</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Tidak Langsung						Non Direct Ownership
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
Kendaraan	(314.680.241)	1.079.529.940	-	-	(1.394.210.181)	Vehicles
Jumlah	<u>(10.094.496.249)</u>	<u>1.648.077.158</u>	<u>155.328.965</u>	<u>-</u>	<u>(11.587.244.442)</u>	Total
Nilai Buku	<u>25.687.763.961</u>				<u>24.467.188.768</u>	Net Book Value

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSET (continued)

	2020					
	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	667.390.250	2.310.606.363	-	15.032.128.387	18.010.125.000	Land
Bangunan	5.154.750.683	4.433.520.000	2.310.606.363	-	7.277.664.320	Building
Mesin dan Peralatan						Machinery dan Office
Kantor	4.611.570.119	45.078.000	-	-	4.656.648.119	Equipment
Komputer dan						Computer dan
Perangkat	478.135.478	186.107.000	-	-	664.242.478	Peripheral
Kendaraan	2.006.138.543	-	1.465.358.250	-	540.780.293	Vehicles
	12.917.985.073	6.975.311.363	3.775.964.613	15.032.128.387	31.149.460.210	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Tidak Langsung						Non Direct Ownership
Bangunan	4.433.520.000	-	4.433.520.000	-	-	Building
Kendaraan	1.711.561.800	4.478.100.000	1.556.861.800	-	4.632.800.000	Vehicles
	6.145.081.800	4.478.100.000	5.990.381.800	-	4.632.800.000	
Jumlah	19.063.066.873	11.453.411.363	9.766.346.413	15.032.128.387	35.782.260.210	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	(2.821.636.617)	2.687.661.793	946.216.412	-	(4.563.081.998)	Building
Mesin dan Peralatan						Machinery dan Office
Kantor	(4.415.735.535)	74.569.802	-	-	(4.490.305.337)	Equipment
Komputer dan						Computer dan
Perangkat	(365.218.143)	76.721.334	-	-	(441.939.477)	Peripheral
Kendaraan	(1.582.914.891)	107.238.701	1.405.664.396	-	(284.489.195)	Vehicles
	(9.185.505.187)	2.946.191.629	2.351.880.808	-	(9.779.816.008)	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Tidak Langsung						Non Direct Ownership
Bangunan	(2.234.442.651)	219.907.735	2.454.350.386	-	-	Building
Kendaraan	(1.408.815.066)	251.584.600	1.345.719.425	-	(314.680.241)	Vehicles
	(3.643.257.717)	471.492.335	3.800.069.811	-	(314.680.241)	
Jumlah	(12.828.762.904)	3.417.683.964	6.151.950.619	-	(10.094.496.249)	Total
Nilai Buku	6.234.303.968				25.687.763.961	Net Book Value

Per tanggal 31 Desember 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Chubb General Assurance Indonesia untuk Gedung dan PT Asuransi Umum BCA untuk Gudang, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2021, property, plant and equipment, except land, were insured with PT Chubb General Assurance Indonesia for Buildings and PT Asuransi Umum BCA for Warehouses, against losses from fire, flood and other risks. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap perseroan yang dijadikan sebagai jaminan kepada pihak ketiga/bank adalah sebagai berikut :

The company's fixed assets which are used as collateral to third parties/banks are as follows :

- Tanah dan Bangunan Gudang yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur,
- Tanah dan Bangunan Pabrik yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat,

- Land and Warehouse Building located in Balikpapan, East Kalimantan,
- Land and Factory Building located in Karawang, West Java.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

10. ASET LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Bank Garansi	3.948.069.583
Deposit	272.635.450
Jumlah	<u>4.220.705.033</u>

Bank garansi merupakan jaminan sejumlah dana yang diperuntukan untuk syarat pengadaan barang dengan salah satu konsumen yaitu ONGC India.

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank - jangka pendek

	<u>2021</u>
PT Bank Mayora	2.439.129.880
Jumlah	<u>2.439.129.880</u>

b. Utang bank - jangka Panjang

	<u>2021</u>
PT Bank Central Asia, Tbk.	-
Jumlah	<u>-</u>

PT Bank Central Asia, Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 46 tanggal 26 Januari 2017 dan telah diperpanjang dengan Surat Perpanjangan Kredit No. 003/PB Bersyarat 2-PP/PID/09/19, perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp. 2.500.000.000 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) diperpanjang 12 bulan. Jaminan atas Utang tersebut yaitu properti gudang yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Bank Mayora

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 18 September 2014 yang dibuat dihadapan Ny. Susana Tanu, S.H, Notaris di Jakarta, perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) Bersyarat dari PT Bank Mayora, yang dipergunakan untuk modal kerja dengan limit maksimal sebesar Rp.6.500.000.000 (enam milyar lima ratus juta rupiah). Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 261/PPP/PLM/10/2020 tanggal 2 Oktober 2020.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 61 tanggal 18 September 2014 yang dibuat dihadapan Ny. Susana Tanu, S.H, Notaris di Jakarta, perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka (PB) Bersyarat dari PT Bank Mayora, yang dipergunakan untuk modal kerja dengan limit maksimal sebesar Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 261/PPP/PLM/10/2020 tanggal 2 Oktober 2020.

10. OTHER ASSETS

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	3.918.639.270	Bank Guarantee
	279.635.450	Time Deposit
Total	<u>4.198.274.720</u>	Total

The bank guarantee is a guarantee of a number of funds earmarked for the terms of procurement of goods with one of the consumers, ONGC India.

11. BANK LOANS

This account consists of:

a. Short term - bank loan

	<u>2020</u>	
	5.713.549.245	PT Bank Mayora
Total	<u>5.713.549.245</u>	Total

b. Long term - bank loan

	<u>2020</u>	
	212.000.004	PT Bank Central Asia, Tbk.
Total	<u>212.000.004</u>	Total

PT Bank Central Asia, Tbk.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 46 dated January 26, 2017 and has been extended by Letter of Credit Extension No. 003/PB Conditional 2-PP/PID/09/19, the company gets a working capital credit facility of Rp. 2,500,000,000 (Two Billion Five Hundred Million Rupiah) extended by 12 months. The collateral for the loan is a warehouse property located in Balikpapan, East Kalimantan.

Mayora Bank

Based on the Deed of Credit Agreement No. 60 dated 18 September 2014 which was made before Mrs. Susana Tanu, S.H. Notary in Jakarta, the company obtained a Conditional Current Account Loan Credit Facility (PRK) from PT Mayora Bank, which is used for working capital with a maximum limit of Rp. 6,500,000,000 (six billion five hundred million rupiah). The Credit Agreement has been amended several times, the latest being the Credit Agreement No. 261/PPP/PLM/10/2020 on October 2, 2020.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 61 dated 18 September 2014 which was made before Mrs. Susana Tanu, S.H. Notary in Jakarta, the company obtained a Conditional Term Loan (PB) Credit Facility from PT Mayora Bank, which is used for working capital with a maximum limit of Rp. 2,500,000,000 (two billion five hundred million rupiah). The Credit Agreement has been amended several times, the latest being the Credit Agreement No. 261/PPP/PLM/10/2020 on October 2, 2020.

11. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 46 tanggal 26 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Ny. Susana Tanu, S.H, Notaris di Jakarta, perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka (PB) Bersyarat 2 dari PT Bank Mayora, yang dipergunakan untuk modal kerja (di bidang fracseal trading (material padat)dengan limit maksimal sebesar Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 262/PPPK/PLM/10/2020 tanggal 2 Oktober 2020.

Pada tahun 2021 telah dilakukan perpanjangan Fasilitas Kredit untuk ke 3 (tiga) perjanjian tersebut dengan Surat No. 025/OL/KY/IX.2021 tanggal 15 September 2021, perihal Surat Penegasan Persetujuan Kredit, dengan rincian sebagai berikut :

A. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) [PERPANJANGAN]

Tujuan Kredit	:	Kredit Modal Kerja/Working capital credit	:	Credit Purpose
Plafond Kredit	:	Rp.6.500.000.000 (Enam Miliar Lima Ratus Juta Rupiah/Six Billion Five Hundred Million Rupiah)	:	Credit Ceiling
Jangka Waktu	:	18/09/2021 sd 18/09/2022	:	Period of time
Suku Bunga	:	9,7% p.a (floating)	:	Interest rate

B. Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka (PB) Bersyarat 1 [PERPANJANGAN]

Tujuan Kredit	:	Kredit Modal Kerja/Working capital credit	:	Credit Purpose
Plafond Kredit	:	Rp.2.500.000.000 (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah/Two Billion Five Hundred Million Rupiah)	:	Credit Ceiling
Jangka Waktu	:	18/09/2021 sd 18/09/2022	:	Period of time
Suku Bunga	:	9,7% p.a (floating)	:	Interest rate

B. Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka (PB) Bersyarat 2 [PERPANJANGAN]

Tujuan Kredit	:	Kredit Modal Kerja	:	Credit Purpose
Plafond Kredit	:	Rp.2.500.000.000 (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah)	:	Credit Ceiling
Jangka Waktu	:	18/09/2021 sd 18/09/2022	:	Period of time
Suku Bunga	:	9,7% p.a (floating)	:	Interest rate

Atas pemberian fasilitas pinjaman tersebut diatas telah di jaminkan aset perusahaan berupa tanah dan bangunan berupa pabrik dengan sertipikat SHGB No. 7/Kiarapayung an PT OBM Drilchem yang terletak di Jl. Kopel Texmaco Walahari Klari, Karawang, Jawa Barat.

11. BANK LOANS (continued)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 46 dated 26 January 2017 made before Mrs. Susana Tanu, S.H, Notary in Jakarta, the company obtained a Term Loan Credit Facility (PB) Conditional 2 from PT Bank Mayora, which is used for working capital (in the field of fractional trading (solid materials) with a maximum limit of Rp. 2,50000.00 (two billion five hundred million rupiah). The Credit Agreement has been amended several times, the latest being the Credit Agreement No. 262/PPPK/PLM/10/2020 October 2, 2020.

In 2021, the Credit Facility has been extended for the 3 (three) agreements with Letter No. 025/OL/KY/IX.2021 dated 15 September 2021, regarding Credit Approval Confirmation Letter, with details as follows :

A. Current Account Loan Facility (PRK) [EXTENSION]

Credit Purpose	:	Kredit Modal Kerja/Working capital credit
Credit Ceiling	:	Rp.6.500.000.000 (Enam Miliar Lima Ratus Juta Rupiah/Six Billion Five Hundred Million Rupiah)
Period of time	:	18/09/2021 sd 18/09/2022
Interest rate	:	9,7% p.a (floating)

B. Conditional Term Loan (PB) Credit Facility 1 [EXTENSION]

Credit Purpose	:	Kredit Modal Kerja/Working capital credit
Credit Ceiling	:	Rp.2.500.000.000 (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah/Two Billion Five Hundred Million Rupiah)
Period of time	:	18/09/2021 sd 18/09/2022
Interest rate	:	9,7% p.a (floating)

C. Conditional Term Loan (PB) Credit Facility 2 [EXTENSION]

Credit Purpose	:	Kredit Modal Kerja
Credit Ceiling	:	Rp.2.500.000.000 (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah)
Period of time	:	18/09/2021 sd 18/09/2022
Interest rate	:	9,7% p.a (floating)

For the provision of the above loan facilities, the company's assets in the form of land and buildings in the form of factories have been secured with SHGB certificate No. 7/Kiarapayung an PT OBM Drilchem which is located on Jl. Texmaco Walahari Klari Coupling, Karawang, West Java.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Karya Baru Saudara	-	35.420.000
Rahadicipta Primasatya	-	70.982.560
Sentralsari Primasentosa	-	688.999
Wartono Agustyan	-	68.250.000
Global Pahala Jasatama	-	218.185
Chandra Wirsani Astama	-	3.080.499
Jumlah	-	178.640.243

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Karya Baru Saudara
Rahadicipta Primasatya
Sentralsari Primasentosa
Wartono Agustyan
Global Pahala Jasatama
Chandra Wirsani Astama

Total

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Rosida Rajagukguk	-	123.750.000
KJPP Syarif, Endang dan Rekan	-	48.750.000
KAP. Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan	-	121.000.000
KJPP Herly, Ariawan dan Rekan	-	145.000.000
Jumlah	-	438.500.000

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
a. Utang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	208.745.279	303.990.250
Pajak Penghasilan		
PPh 21	920.924.571	777.362.246
PPh 23	25.973.587	8.695.693
PPh 25	105.845.675	-
PPh 29	841.452.855	1.089.753.632
PPh 4 (2)	10.000.000	297.933.281
PPh 26	20.081.600	-
Jumlah	2.133.023.567	2.477.735.102
b. Pajak Dibayar Dimuka		
PPN Masukan	95.868.881	150.000.000
PPh Pasal 25	-	-
Jumlah	95.868.881	150.000.000
c. Penghasilan Kena Pajak		
Laba (Rugi) sebelum Pajak	7.084.026.463	9.691.289.580
Beda Waktu		
Realisasi Imbalan Kerja	556.134.671	-
Penyusutan Kendaraan	531.085.926	-
Beda tetap		
Pendapatan Bunga	(76.713.187)	(79.054.622)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.057.507.360	1.226.901.373
Biaya Pajak	1.308.098.178	363.594.155
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	344.070.553
Jumlah	6.376.112.948	1.855.511.460
Laba Fiskal	13.460.139.410	11.546.801.040
Dibulatkan	13.460.139.000	11.546.801.000
Beban pajak penghasilan - kini	2.961.230.580	2.540.296.229
Pajak Dibayar Dimuka		
PPh 25	(2.119.777.725)	(1.637.461.431)
Beban Pajak kurang (lebih) bayar	841.452.855	902.834.798

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Rosida Rajagukguk	123.750.000
KJPP Syarif, Endang dan Rekan	48.750.000
KAP. Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan	121.000.000
KJPP Herly, Ariawan dan Rekan	145.000.000
Total	438.500.000

14. TAXATION

This account consists of:

Taxes Payable a.	
Value Added Tax	208.745.279
Income Tax	
Income Tax Art 21	777.362.246
Income Tax Art 23	8.695.693
Income Tax Art 25	-
Income Tax Art 29	1.089.753.632
Income Tax Art 4(2)	297.933.281
Income Tax Art 26	-
Total	2.477.735.102
Prepaid Taxes b.	
Value Added Tax	95.868.881
Income Tax Art 25	-
Total	95.868.881
Corporate Income Tax c.	
Income (Loss) before Tax	7.084.026.463
Temporary difference	
Employee Benefit	556.134.671
Depreciation	531.085.926
Permanent difference	
Interest Revenue	(76.713.187)
Non deductible expense	4.057.507.360
Tax Expense	1.308.098.178
Allowance for impairment losses	-
Total	1.855.511.460
Taxable Income	11.546.801.040
Rounded-off	11.546.801.000
Income tax expense - Current Year	2.540.296.229
Prepaid Tax	
Income Tax Art 25	(2.119.777.725)
Income Tax Under (Over) Payment	841.452.855

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu 1/2020 ("Peraturan"), yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan nasional ekonomi. Melalui penetapan Kebijakan Keuangan Negara ("APBN") dan Kebijakan Sektor Keuangan, Peraturan ini memberikan penilaian Pemerintah terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini telah ditetapkan sebagai undang-undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020.

Perubahan tarif pajak yang dihasilkan dari Peraturan ini diterapkan untuk tahun fiskal 2021 dan 2020.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

Tax rate

On March 31, 2020, the Government issued Perpu 1/2020 ("Regulation"), which articulates its policy on maintaining the stability of the country's finances and financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that could harm the national economy. Through the establishment of the State Financial Policy ("APBN") and Financial Sector Policy, this regulation provides the Government's assessment of the impact of the COVID-19 pandemic on Indonesia's economic stability. One of the clauses in this regulation is a reduction in the tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 and beyond. This regulation takes effect immediately when it is announced on March 31, 2020.

This regulation has been enacted into law through Law No. 2 Year 2020 that is passed by House of Representative on 16 May 2020.

The change in the tax rate resulting from the Regulation is applied for fiscal year 2020.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit (Loss)	2021		
			Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kewajiban Imbalan Kerja	1.240.858.925	126.113.548	(287.906.470)	1.079.066.003	Employee benefits obligations
Penyusutan	76.244.960	40.593.944	-	116.838.904	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	75.695.522	259.939.945	-	335.635.466	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.392.799.406	426.647.436	(287.906.470)	1.531.540.372	Total
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit (Loss)	2020		
			Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kewajiban Imbalan Kerja	1.622.443.098	60.250.133	(441.834.306)	1.240.858.925	Employee benefits obligations
Penyusutan	76.244.960	-	-	76.244.960	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	75.695.522	-	75.695.522	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.834.633.712	135.945.654	(441.834.306)	1.392.799.406	Total

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Pendapatan Diterima Dimuka	-
Jumlah	<u>-</u>

16. UTANG SEWA GUNA USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
PT BCA Finance	166.415.977
Jumlah	<u>166.415.977</u>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(81.677.514)
Bagian Jangka Panjang	<u>84.738.463</u>

Pembayaran minimum pembiayaan sewa guna usaha di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha sebagai berikut:

Tahun	
2021	-
2022	81.677.514
2023	84.738.448
	<u>166.415.962</u>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(81.677.514)
Bagian Jangka Panjang	<u>84.738.448</u>

Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha dengan PT BCA Finance untuk kendaraan Pabrik (Forklift) dengan no PK - 20-0183 pada tanggal 8 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya dengan imbalan jasa sebesar 6,67% p.a. flat fixed.

17. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
PT BCA Finance	2.439.681.600
Jumlah	<u>2.439.681.600</u>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(873.819.936)
Bagian Jangka Panjang	<u>1.565.861.664</u>

15. PREPAID INCOME

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	630.412.893	Prepaid income
Jumlah	<u>630.412.893</u>	Total

16. LEASE PAYABLE

This account consists of:

	<u>2020</u>	
PT BCA Finance	223.612.700	PT BCA Finance
Jumlah	<u>223.612.700</u>	Total
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>223.612.700</u>	Long-term Maturities

The minimum payment for future lease financing based on the lease agreement is as follows:

		Year
	-	2021
	-	2022
	-	2023
	<u>-</u>	
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	Long-term Maturities

Based on a lease agreement with PT BCA Finance for factory vehicles (Forklift) with no PK - 20-0183 on December 8, 2020, for 36 (thirty six) months, starting from the date of commercial operation with a fee of 6.67% pa flat fixed.

17. CONSUMER FINANCING LOANS

This account consists of:

	<u>2020</u>	
PT BCA Finance	2.827.334.400	PT BCA Finance
Jumlah	<u>2.827.334.400</u>	Total
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>2.827.334.400</u>	Long-term Maturities

17. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembayaran minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan sebagai berikut:

Tahun	
2021	-
2022	873.822.000
2023	863.994.000
2024	692.895.500
	2.430.711.500
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(873.819.936)
Bagian Jangka Panjang	1.556.891.564

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 001 pada tanggal 26 Oktober 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,32% p.a. effective dengan metode perhitungan Anuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,19% p.a.

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 003 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Anuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 004 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Anuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 005 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Anuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

18. UTANG LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak Berelasi	
Pemegang Saham	115.000.000
Jumlah	115.000.000

17. CONSUMER FINANCING LOANS (continued)

The minimum consumer financing payments based on the consumer financing agreements are as follows:

	Year
	2021
	2022
	2023
	2024
	-
Current Maturities	-
Long-term Maturities	-

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 001 on October 26, 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.32% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.19% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 003 on December 16, 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 004 on December 16, 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 005 on December 16, 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

18. OTHERS PAYABLE

This account consists of:

	2021	2020	
		1.368.544.637	Related Parties
			Shareholders
Jumlah	115.000.000	1.368.544.637	Total

18. UTANG LAIN - LAIN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan No. 001/PP-ODC/II/2018 tanggal 6 Februari 2018 antara perusahaan dengan pemegang saham (Ryanto Husodo dan Mohamad As'ad) dengan jumlah pinjaman sebesar Rp.7.213.975.387 (Tujuh Miliar Dua Ratus Tiga Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah) dan berdasarkan Akta No. 135 tanggal 29 Desember 2020 pinjaman kepada pemegang saham tersebut menjadi setoran saham sebesar Rp.6.300.000.000 (Enam Milyar Tiga Ratus Juta Rupiah) dan sisanya masih menjadi pinjaman perusahaan kepada pemegang saham.

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU13/2003"), Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh Aktuaria Hanung Budiarto dengan nomor laporan HBR220105/TM-HB/II/2022 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Asumsi penting yang digunakan Aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat Diskon	6,15%	6,67%	Discount rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Tingkat Kematian	Tabel Kematian Indonesia III		Mortality rate
Tingkat Pengunduran diri	1,00%	1,00%	Resignation rate
Tingkat Cacat	2,000%	2,000%	Defect Rate
Rata-rata Usia Saat Perhitungan	45,5 Tahun	45,5 Tahun	Average age at calculation
Rata-rata Masa Kerja Saat Perhitungan	9 Tahun	9 Tahun	Average service time at calculation
Usia Pensiun	55 Tahun	55 Tahun	Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya Jasa Kini	434.204.179	742.898.887	Current service cost
Biaya Bunga	348.030.492	433.043.042	Interest Cost
Jumlah	782.234.671	1.175.941.929	Total

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	2021	2020	
Nilai Awal	(5.657.376.568)	(6.489.772.392)	Beginning Value
Biaya Diakui	(782.234.671)	(1.175.941.929)	Expenses Recognized
Pembayaran Manfaat	226.100.000	-	Payment of Benefit
Perubahan Manfaat	3.964.636.878	-	Changes of Benefit
Pendapatan Komprehensif Lain	(2.099.836.434)	2.008.337.753	Other comprehensive income (OCI)
Saldo Akhir	(4.348.710.795)	(5.657.376.568)	Ending Balance

18. OTHERS PAYABLE (continued)

Based on the loan agreement with No. 001/PP-ODC/II/2018 dated 6 February 2018i between the company and its shareholders (Ryanto Husodo and Mohamad As'ad) with a total loan of Rp.7,213,975,387.00 (Seven Billion Two Hundred Thirteen Million Nine Hundred Seventy Five Thousand Three Hundred Eighty Seven Rupiah) and based on Deed No. 135 dated December 29, 2020, the loan to the shareholders became a share payment of Rp. 6,300,000,000 (Six Billion Three Hundred Million Rupiah) and the rest was still the company's loan to the shareholders.

19. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

In accordance with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003"), the Company is required to provide post- employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Effective February 2, 2021, the Company implemented Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in determining the imbalance of obligations.

Employment Benefit Liabilities is calculated by Actuarial Hanung Budiarto with report number HBR220105/TM-HB/II/2022 using the Projected Unit Credit method.

The significant assumptions used by the Actuary in its report are as follows :

	2021	2020	
Tingkat Diskon	6,15%	6,67%	Discount rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Tingkat Kematian	Tabel Kematian Indonesia III		Mortality rate
Tingkat Pengunduran diri	1,00%	1,00%	Resignation rate
Tingkat Cacat	2,000%	2,000%	Defect Rate
Rata-rata Usia Saat Perhitungan	45,5 Tahun	45,5 Tahun	Average age at calculation
Rata-rata Masa Kerja Saat Perhitungan	9 Tahun	9 Tahun	Average service time at calculation
Usia Pensiun	55 Tahun	55 Tahun	Resignation rate

Employee benefits costs recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Biaya Jasa Kini	434.204.179	742.898.887	Current service cost
Biaya Bunga	348.030.492	433.043.042	Interest Cost
Jumlah	782.234.671	1.175.941.929	Total

Mutation of employee benefit liabilities in 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Nilai Awal	(5.657.376.568)	(6.489.772.392)	Beginning Value
Biaya Diakui	(782.234.671)	(1.175.941.929)	Expenses Recognized
Pembayaran Manfaat	226.100.000	-	Payment of Benefit
Perubahan Manfaat	3.964.636.878	-	Changes of Benefit
Pendapatan Komprehensif Lain	(2.099.836.434)	2.008.337.753	Other comprehensive income (OCI)
Saldo Akhir	(4.348.710.795)	(5.657.376.568)	Ending Balance

20. MODAL SAHAM

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, di antara sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT OBM Drilchem No. 119 tanggal 28 Maret 2013 dari Notaris Sugito Tedjamulya, SH Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebesar Rp.1.000.000.000 menjadi Rp.2.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-26111 tanggal 27 Juni 2013.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT OBM Drilchem No. 113 tanggal 23 Desember 2020 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pemindahan hak atas saham Tn. Mohamad As'ad dan Tn. Ryanto Husodo masing-masing sebesar 980 (sembilan ratus delapan puluh) lembar saham kepada PT Indotek Drilling Solusi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0424337 tanggal 29 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT OBM Drilchem No. 135 tanggal 29 Desember 2020 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan Modal Dasar dari semula sebesar Rp.4.000.000.000 menjadi Rp.185.200.000.000, Modal Disetor dan Modal Ditempatkan Perseroan semula sebesar Rp.2.000.000.000 menjadi Rp.46.300.000.000 dengan ketentuan penambahan modal baru sebesar Rp.44.300.000.000, dilakukan dengan cara : i. Hasil deviden saham sebesar Rp.37.240.000.000 milik PT Indotek Drilling Solusi dan masing-masing sebesar Rp.380.000.000 milik Tn. Ryanto Husodo dan Tn. Mohamad As'ad, ii. Konversi hutang Perseroan menjadi saham, masing-masing sebesar Rp.3.150.000.000 milik Tn. Ryanto Husodo dan Tn. Mohamad As'ad. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0086778.AH.02 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020, sehingga posisi kepemilikan saham pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's Articles of Association have undergone several changes, including the following:

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT OBM Drilchem No. 119 dated March 28, 2013 from Notary Sugito Tedjamulya, SH Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp.1000.00 to Rp.2000.00. The deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-26111 dated 27 June 2013.

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT OBM Drilchem No. 113 dated December 23, 2020 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, the shareholders approved the transfer of rights to the shares of Mr. Mohamad As'ad and Mr. Ryanto Husodo each of 980 (nine hundred and eighty) shares to PT Indotek Drilling Solutions. The deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0424337 December 29, 2020.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT OBM Drilchem No. 135 dated December 29, 2020 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, it has been approved to increase the Authorized Capital from the original Rp.4,000,000,000 to Rp.185,200,000,000, the Paid-up Capital and Issued Capital of the Company from Rp.2,000,000,000 to Rp.46,300,000,000 with the provision of additional new capital of Rp. 44,300,000,000, done by: i. The dividend yield of shares of Rp.37,240,000,000 belongs to PT Indotek Drilling Solusi and Rp.380,000,000 each belongs to Mr. Ryanto Husodo and Mr. Mohamad As'ad, ii. The conversion of the Company's debt into shares, each amounting to Rp.3,150,000,000 belongs to Mr. Ryanto Husodo and Mr. Mohamad As'ad. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0086778.AH.02 of 2020 dated December 30, 2020, so the position of share ownership as of December 31, 2020 is as follows:

31 Desember 2020					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai per lembar/ Value per sheet	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value	Stockholders
Indotek Drilling Solusi	39.200	1.000.000	143,59%	39.200.000.000	Indotek Drilling Solusi
Mohamad As'ad	3.550	1.000.000	13,00%	3.550.000.000	Mohamad As'ad
Ir. Ryanto Husodo	3.550	1.000.000	13,00%	3.550.000.000	Ir. Ryanto Husodo
Jumlah	46.300		169,60%	46.300.000.000	Total

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT OBM Drilchem No. 120 tanggal 25 Maret 2021 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penurunan Modal Dasar dari semula sebesar Rp.185.200.000.000 menjadi Rp.109.200.000.000, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan semula sebesar Rp.46.300.000.000 menjadi Rp.27.300.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031354.AH.02 Tahun 2021 tanggal 29 Mei 2021, sehingga posisi kepemilikan saham pada 29 Mei 2021 adalah sebagai berikut :

29 Mei 2021					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai per lembar/ Value per sheet	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value	Stockholders
Indotek Drilling Solusi	20.580	1.000.000	75,38%	20.580.000.000	Indotek Drilling Solusi
Mohamad As'ad	3.360	1.000.000	12,31%	3.360.000.000	Mohamad As'ad
Ir. Ryanto Husodo	3.360	1.000.000	12,31%	3.360.000.000	Ir. Ryanto Husodo
Jumlah	27.300		100,00%	27.300.000.000	Total

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT OBM Drilchem No. 08 tanggal 2 Juni 2021 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui, diantaranya :

- i. melaksanakan penawaran umum perdana saham-saham perseroan,
- ii. mengubah nilai nominal saham perseroan dari semula sebesar Rp.1.000.000 menjadi Rp.50,
- iii. mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perseroan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 234.000.000 lembar baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp.50 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 117.000.000 lembar saham yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum,
- iv. pengeluaran saham baru yang berasal dari Pelaksanaan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan atau Manajemen and Employee Stock-Option Prohram ("MESOP") sebanyak-banyaknya 10 % dari seluruh saham yang telah disetor penuh setelah Penawaran Saham Perdana.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033662.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 11 Juni 2021,

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT OBM Drilchem No. 120 dated March 25, 2021 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, it has been decided and approved to reduce the Authorized Capital from the original Rp.185,200,000,000 to Rp.109,200,000,000, the Issued Capital and Paid-Up Capital of the Company from Rp.46,300,000,000 to Rp.27,300,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0031354.AH.02 of 2021 dated May 29, 2021, so that the position of Share Ownership on May 29, 2021 is as follows:

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT OBM Drilchem No. 08 dated June 2, 2021 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, Notary in Jakarta, has been decided and approved, including:

- i. carry out the initial public offering of the company's shares,
- ii. change the nominal value of the company's shares from Rp. 1,000,000 to Rp. 50,
- iii. issue shares in the Company's savings/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum of 234,000,000 new shares with a nominal value of Rp.50 each and issue Series I Warrants as much as - a maximum of 117,000,000 shares which are given free of charge to the public who buy new shares in the Public Offering,
- iv. issuance of new shares originating from the Implementation of the Granting of Share Purchase Options to Management and Employees or Management and Employee Stock-Option Prohram ("MESOP") of a maximum of 10% of all fully paid-up shares after the Initial Public Offering.

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0033662.AH.01.02 Tahun 2021 dated June 11, 2021.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OBM Drilchem Tbk No. 120 tanggal 25 Oktober 2021 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui peningkatan Modal Dasar dari semula sebesar Rp.109.200.000.000 menjadi Rp.110.000.000.000, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan semula sebesar Rp.27.300.000.000 menjadi Rp.27.500.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059171.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 25 Oktober 2021.

Posisi Kepemilikan saham pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai per lembar/ Value per sheet	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value	Stockholders
Indotek Drilling Solusi	411.600.000	50	74,84%	20.580.000.000	Indotek Drilling Solusi
Mohamad As'ad	69.200.000	50	12,58%	3.460.000.000	Mohamad As'ad
Ir. Ryanto Husodo	69.200.000	50	12,58%	3.460.000.000	Ir. Ryanto Husodo
Jumlah	550.000.000		100,00%	27.500.000.000	Total

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Decision Tbk of the Shareholders of PT OBM Drilchem No. 120 dated October 25, 2021 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, it has been decided and approved to increase the Authorized Capital from the original Rp.109,200,000.00 to Rp.110,000.00. The Issued Capital and Paid-Up Capital of the Company from Rp.27,300,000.00 to Rp.27,500,000.00. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0059171.AH.01.02. The Tahun 2021 is October 25, 2021.

The position of share ownership as of December 31, 2021 is as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	32.760.000.000	-	Additional paid in capital arising from initial public offering
Beban Emisi Saham	(905.200.000)	-	
Jumlah	31.854.800.000	-	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

22. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	-	15.032.128.387	Fixed asset revaluation gain (loss)
Jumlah	-	15.032.128.387	Total

22. FIXED ASSET REVALUATION SURPLUS

This account consists of:

Pada 24 November 2020 dilakukan revaluasi aset tetap untuk tanah perusahaan. Revaluasi dilakukan dengan kebijakan perusahaan melalui persetujuan Direksi dan Komisaris. Metode yang digunakan untuk aset tetap berupa tanah adalah metode revaluasi, sesuai dengan PSAK 16. Aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal harus dicatat setara nilai revaluasinya. Saat ini belum ada langgal efektif persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak (DJP), dengan Kantor Jasa Penilai Publik Harley, Aryawan, & Rekan selaku penilai Tanah dinilai dengan pendekatan pasar karena tersedia data pasar tanah disekitar lokasi. jumlah tercatat untuk seliap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan , sebelum dilakukannya revaluasi. Nilai aset adalah sebesar Rp2.977.996.613.dan surplus revaluasi adalah sebesar Rp15.032.128.387.

On November 24, 2020, fixed assets revaluation was carried out for the company's land. Revaluation is carried out at company policy with the approval of the Board of Directors and Commissioners. The method used for fixed assets in the form of land is the revaluation method, in accordance with PSAK 16. Fixed assets whose fair value can be measured reliably must be recorded at their revalued value. Currently, there is no effective date for approval from the Directorate General of Taxes (DGT), with the Harley, Aryawan, & Partners Public Appraisal Service Office as appraisers. Land is assessed using a market approach because land market data is available around the location, carrying amount for each Fixed Asset if the asset is accounted for using the cost model; and , prior to revaluation. The asset value is Rp2,977,996,613.and the revaluation surplus is Rp15,032,128,387.

23. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Laba (Rugi) Tahun Lalu	3.406.276.596
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.549.443.319
Pembagian Dividen	-
Konversi Modal Saham	-
Dicadangkan	(1.457.387.801)
	<u><u>6.498.332.114</u></u>

24. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Ekspor	19.376.773.108
Lokal	47.506.548.729
Jumlah	<u><u>66.883.321.837</u></u>

Rincian penjualan berdasarkan jenis barang :

	<u>2021</u>
Fracseal	62.993.954.329
Quickseal	3.530.477.508
Stoploss	798.010.000
Dril-ezy	-
Discount	(439.120.000)
Jumlah	<u><u>66.883.321.837</u></u>

Tidak terdapat penjualan dari pihak berelasi.
 Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto melebihi 10%
 dari total penjualan neto sebagai berikut:

	<u>2021</u>	
	Rp.	%
Baroid Indonesia	13.301.820.000	19,89%
M-I Indonesia	7.373.614.800	11,02%
Elnusa Petrofin	9.356.000.000	13,99%
M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD.	8.197.309.728	12,26%
Jumlah	<u><u>38.228.744.528</u></u>	<u><u>57,16%</u></u>

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Bahan Baku	
Persediaan Awal	119.626.686
Pembelian Bersih	19.945.758.706
Persediaan Akhir	(15.846.735.716)
Bahan Baku yang Digunakan	<u><u>4.218.649.676</u></u>
Aksesoris dan Kemasan	
Persediaan Awal	240.995.512
Pembelian Bersih	2.056.520.857
Persediaan Akhir	(170.661.289)
Aksesoris dan Kemasan yang digunakan	<u><u>2.126.855.080</u></u>

23. RETAINED EARNING

This account consists of:

	<u>2020</u>
Profit (Loss) Last Year	25.513.622.191
Profit (Loss) Current Year	7.286.939.006
Dividend Distribution	(10.394.284.600)
Share Capital Conversion	(19.000.000.000)
Appropriated	-
	<u><u>3.406.276.596</u></u>

Profit (Loss) Last Year
 Profit (Loss) Current Year
 Dividend Distribution
 Share Capital Conversion
 Appropriated

24. NET SALES

This account consists of:

	<u>2020</u>
Ekspor	26.956.400.702
Lokal	33.031.264.000
Jumlah	<u><u>59.987.664.702</u></u>

Sales details by type of goods :

	<u>2020</u>
Fracseal	52.080.351.403
Quickseal	3.899.086.120
Stoploss	2.684.807.691
Dril-ezy	1.323.419.488
Discount	-
Jumlah	<u><u>59.987.664.702</u></u>

There were no sales to related parties.
 The details of customers whose net sales value exceeded 10% of
 the total sales are as follows:

	<u>2020</u>	
	Rp.	%
Baroid Indonesia	18.226.480.000	30,38%
M-I Indonesia	-	-
Elnusa Petrofin	-	-
M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD.	21.664.528.472	36,11%
Jumlah	<u><u>39.891.008.472</u></u>	<u><u>66,50%</u></u>

Baroid Indonesia
 M-I Indonesia
 Elnusa Petrofin
 M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD.

25. COST OF GOOD SOLD

This account consists of:

	<u>2020</u>
Bahan Baku	
Balance a beginning	78.960.349
Net Purchases	3.736.756.490
Balance at ending	(119.626.686)
Raw Materials Used	<u><u>3.696.090.153</u></u>
Aksesoris dan Kemasan	
Balance a beginning	569.367.909
Net Purchases	1.528.287.885
Balance at ending	(240.995.512)
Aksesoris dan Kemasan yang digunakan	<u><u>1.856.660.281</u></u>

Raw Materials
 Balance a beginning
 Net Purchases
 Balance at ending
 Raw Materials Used
 Accessories and Packaging
 Balance a beginning
 Net Purchases
 Balance at ending
 Accessories and Packaging used

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Barang Jadi	
Persediaan Awal	261.589.960
Bahan Baku dan Pendukung yang Digunakan	6.345.504.756
Persediaan Akhir	(512.000.000)
Beban Pokok Penjualan	6.095.094.716

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban Penjualan :		
Komisi Penjualan	-	6.306.060.480
Biaya Pengiriman	1.830.783.543	2.251.594.579
Biaya Perjalanan Bisnis	269.805.733	309.837.171
Biaya Promosi	593.911.315	3.285.000
Biaya Lisensi dan Legal	404.285.295	148.602.709
Sumbangan dan Donasi	341.756.300	85.650.792
Seragam, Sepatu, Helm Pengaman	291.083.615	26.417.075
Sub Jumlah	3.731.625.801	9.131.447.806
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji	30.920.979.392	23.762.002.291
Telepon dan Fax	29.223.144	65.286.617
Sewa Kantor	279.792.977	1.784.246.663
Perlengkapan Kantor	425.330.490	64.708.755
Internet	157.000.933	70.651.280
Ongkos Kirim	13.965.900	3.515.000
Kantor Pusat	39.471.346	41.377.132
Perbaikan dan Pemeliharaan	49.068.984	21.859.500
Alat Perbaikan dan Pemeliharaan	86.582.300	32.632.295
Biaya Kendaraan	411.394.160	261.275.839
Beban Laboratorium, Insinyur dan Fumigasi	696.592.947	199.715.180
Perawatan	468.164.643	44.102.827
Makanan dan Minuman	502.029.933	322.027.950
BPJS (Ketenaga kerjaan)	1.475.338.202	1.006.440.292
Tender	37.183.073	6.122.448
Peralatan Kantor	3.478.261.849	145.241.062
Pajak	1.308.098.178	363.594.155
Sistem Aurion	-	115.050.000
Koordinasi	310.727.189	230.100.000
Keamanan Wira	29.735.324	-
Asuransi	247.447.075	264.638.545
Pelatihan	27.441.450	13.058.167
Listrik	217.731.879	152.303.320
Member	34.004.792	29.637.304
Paten	582.887.665	945.450.713
Konsultan	2.649.261.753	1.654.500.000
Sewa	-	2.466.707
Kartu Kredit	1.157.047.750	993.537.699
Imbalan Kerja	782.234.671	1.175.941.929
CSR	39.523.100	-
Depresiasi Gedung	271.458.232	453.219.141
Depresiasi Peralatan dan Mesin	61.717.395	74.569.802
Depresiasi Kendaraan	1.147.316.910	358.823.301
Depresiasi Komputer dan Perangkat	167.584.621	76.721.334
Sub Jumlah	48.104.598.257	34.734.817.248
Jumlah	51.836.224.058	43.866.265.054

25. COST OF GOOD SOLD (continued)

Barang Jadi	
Finished goods Balance a beginning	573.057.305
Raw and Supporting Materials Used	5.552.750.434
Balance at ending	(261.589.960)
Cost of Goods Sold	5.864.217.779

26. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Selling Expenses :		
Sales Commissions	-	6.306.060.480
Freight Out Expenses	1.830.783.543	2.251.594.579
Business Trip and Travel Expense	269.805.733	309.837.171
Promotion Expenses	593.911.315	3.285.000
License and Legal	404.285.295	148.602.709
Gift and Donation	341.756.300	85.650.792
Uniform, Shoes, Safety Helm Etc	291.083.615	26.417.075
Sub Total	3.731.625.801	9.131.447.806
General and Administrative Expenses		
Salary	30.920.979.392	23.762.002.291
Telephone and Fax	29.223.144	65.286.617
Office Rental	279.792.977	1.784.246.663
Office stationery and Supplies	425.330.490	64.708.755
Internet	157.000.933	70.651.280
Postage Costs	13.965.900	3.515.000
Home Office	39.471.346	41.377.132
Service and Maintenance	49.068.984	21.859.500
Service and Maintenance Tools	86.582.300	32.632.295
Vehicle	411.394.160	261.275.839
Laboratory, Engineer and Fumigation	696.592.947	199.715.180
Medical	468.164.643	44.102.827
Meals and Drink	502.029.933	322.027.950
BPJS (Social Security)	1.475.338.202	1.006.440.292
Tender	37.183.073	6.122.448
Office Equipments	3.478.261.849	145.241.062
Tax	1.308.098.178	363.594.155
Aurion Sistem	-	115.050.000
Coordination	310.727.189	230.100.000
Wira Security	29.735.324	-
Insurance	247.447.075	264.638.545
Training	27.441.450	13.058.167
Electricity	217.731.879	152.303.320
Membership	34.004.792	29.637.304
Patent	582.887.665	945.450.713
Consultant	2.649.261.753	1.654.500.000
Leasing	-	2.466.707
Credit Card	1.157.047.750	993.537.699
Employee Benefit	782.234.671	1.175.941.929
CSR	39.523.100	-
Depreciation Building	271.458.232	453.219.141
Depreciation Equipment and Machine	61.717.395	74.569.802
Depreciation Vehicle	1.147.316.910	358.823.301
Depreciation Computer and Peripheral	167.584.621	76.721.334
Sub Total	48.104.598.257	34.734.817.248
Total	51.836.224.058	43.866.265.054

27. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Kenaikan/(Penurunan) Nilai Tukar	851.092.457
Kenaikan/Penurunan Pelepasan Aset	-
Kenaikan/Penurunan Investasi	(420.000.000)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	(1.525.615.755)
	(167.334.354)
Jumlah	<u>(1.261.857.652)</u>

28. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Pendapatan Bunga	76.713.187
Beban Bunga dan Keuangan Lainnya	(682.832.135)
Jumlah	<u>(606.118.948)</u>

29. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan layanan tertentu (segmen bisnis), atau dalam menyediakan produk dan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lain.

Jumlah setiap elemen segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi bisnisnya secara segmentasi ekspor dan lokal serta produk, yang terdiri dari:

- Fracseal
- Quickseal
- Stoploss
- Drill-Ezy

Perseroan hanya memiliki usaha dalam satu bidang industri, sehingga informasi segmen operasi tidak disajikan, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Indonesia	19.376.773.108
Diluar Indonesia	47.506.548.729
Jumlah	<u>66.883.321.837</u>

Manajemen memantau hasil operasi dari area di atas untuk tujuan pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perseroan sesuai dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi dalam laporan keuangan.

27. OTHERS INCOME (EXPENSE)

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	260.309.086	Gain / Loss Exchange Rate
	(152.654.410)	Gain / Loss Disposal Asset
	-	Gain / Loss Investment
	(344.070.553)	Allowance for Doubtful
	-	Others
Total	<u>(236.415.878)</u>	Total

28. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	79.054.622	Interest income
	(408.531.033)	Bank Charges
Total	<u>(329.476.412)</u>	Total

29. Segmen Information

Segments are distinguishable components of entities that are involved either in providing certain products and services (business segments), or in providing products and services in a particular economic environment (geographic segment), which have different risks and rewards from other segments.

The number of each segment element reported is a measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assess its performance.

The company groups and evaluates its business by export and local segmentation as well as products, which consist of:

- Fracseal
- Quickseal
- Stoploss
- Drill-Ezy

The Company only engages in one manufacturing operations, therefore, the operating segment information is not presented, while the geographical segment is as follows:

	<u>2020</u>	
Indonesia	26.956.400.702	Indonesia
Outside Indonesia	33.031.264.000	Outside Indonesia
Total	<u>59.987.664.702</u>	Total

Management monitors the results of operations of the above areas for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance appraisals. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham adalah 'sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.126.337.293
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	550.000.000
Laba (Rugi) per Saham	11,14

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>2021</u>	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent
ASET		
Kas dan Setara Kas (USD)	1.981.619	28.275.731.858
Piutang Usaha (USD)	1.701.028	24.271.969.997

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan perusahaan sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Mata Uang Asing 1 USD	14.269,01

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Relasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut

<u>Sifat hubungan / Nature of relationship</u>
Pemegang saham Entitas / The Entity's shareholders

33. MANAJEMEN RESIKO

Kewajiban keuangan utama Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasional Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank serta piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan adalah memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasional, pengembangan usaha dan untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

30. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The details of basic earnings (loss) per share are as follows:

	<u>2020</u>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	23.885.570.840
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	27.300
Laba (Rugi) per Saham	874.929,33

Income (Loss) for the Year
 Weighted Average of Outstanding
 Common Shares
 Earnings (Loss) Per Share

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2020 and 2019, the company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	<u>2020</u>	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent
ASSETS		
Cash and Cash Equivalent (USD)	653.606	9.219.113.689
Trade Accounts Receivable (USD)	1.833.819	25.866.022.259

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the company are as follows:

	<u>2020</u>	Foreign Exchange Rate 1 USD
Mata Uang Asing 1 USD	14.105,01	

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Nature of The Relationship

The nature of the relationship with related parties is as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>
Indotek Drilling Solusi Mohamad As'ad Ir. Ryanto Husodo

33. RISK MANAGEMENT

The Company's main financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and long-term debt. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company's operations. The company also has various financial assets such as cash and banks and trade receivables that are generated directly from its business activities.

The objectives and policies of the Company's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for operations, business development and to manage the main risks arising from the Company's financial instruments, namely credit risk, foreign exchange rate risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

33. MANAJEMEN RESIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo rekening giro pada bank. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki riwayat kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang ingin melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara berkelanjutan untuk mengurangi risiko kredit macet. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum adalah nilai tercatat piutang.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank yang memiliki reputasi baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Jumlah maksimum eksposur risiko ini adalah nilai tercatat aset keuangan.

Manajemen meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit seminimal mungkin. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit, yang disajikan sebesar nilai buku aset keuangan.

	2021	2020	
Kas di Bank	28.220.381.030	9.150.066.872	Cash in bank
Piutang Usaha	26.141.656.305	26.210.092.812	Trade Receivable
Piutang Lain-lain	186.951.000	3.942.988.962	Other Receivable
Jumlah	54.362.037.335	35.360.159.684	Total

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang sewa pembiayaan dan hutang pembiayaan konsumen. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya pinjaman baru dan bunga atas hutang Perusahaan, yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini Perseroan tidak memiliki formula kebijakan lindung nilai untuk risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perseroan berupaya untuk mengurangi risiko suku bunga dengan memperoleh struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Untuk hutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada pelanggan. Perseroan memantau dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif tersebut bagi Perseroan.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk if the customer is unable or fails to fulfill its obligations and causes other parties to suffer financial losses.

The credit risk faced by the Company comes primarily from loans extended to customers and placement of current account balances with banks. To reduce this risk, the Company implements a policy to ensure product sales are only directed to customers who can be trusted and have proven to have a good credit history. The company established a policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad debts. The maximum amount of exposure to credit risk is the carrying value of the accounts receivable.

Companies also face credit risk that comes from placing funds in banks. To overcome this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have a good reputation and have a high credit rating. The maximum amount of exposure to this risk is the carrying value of the financial asset.

Management believes in the ability to control and maintain credit risk exposure to a minimum. The following table shows the maximum exposure to credit risk, which is presented at the book value of financial assets.

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to short-term and long-term bank loans, finance lease payables and consumer financing payables. Interest rate fluctuations affect the cost of new loans and interest on the Company's outstanding debt, which is subject to a floating interest rate.

Currently, the Company does not have a formula hedging policy for interest rate risk. For bank loans, the Company seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with competitive interest rates. For finance lease payables and consumer financing, the Company manages interest rate risk by transferring it to customers. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

33. MANAJEMEN RESIKO (lanjutan)

c. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko fluktuasi nilai wajar arus kas masa depan yang bersumber dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perseroan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat diambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas pengaruh perubahan 1% nilai tukar mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap konstan:

	2021	2020
Menurun 1%	19.183.005.376	26.686.836.695
Meningkat 1%	19.570.540.839	27.225.964.709

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Perseroan mengelola profil likuiditasnya agar dapat membiayai belanja modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen mengevaluasi dan memonitor arus kas masuk (kas masuk) dan kas keluar (kas keluar) untuk memastikan bahwa dana tersedia untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk penyelesaian kewajiban jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada nasabah.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 :

	Sampai dengan 1 tahun /Within 1 year	Jangka waktu 1 sd. 3 tahun/ More than 1 year to 3 year	lebih dari 3 tahun/above 3 year	
Utang Bank Jangka Pendek	2.439.129.880	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	873.819.936	1.565.861.664	-	Consumer Financing Loans
Utang Pajak	2.133.023.567	-	-	Tax Payable
Utang Sewa Guna Usaha	81.677.514	84.738.463	-	Lease Payable
Utang lain-lain	-	-	115.000.000	Others Payable
Imbalan kerja	-	-	4.348.710.795	Employee Benefits
Jumlah	5.527.650.897	1.650.600.127	4.463.710.795	Total

33. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Foreign Exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of future cash flows originating from financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company manages foreign currency exchange rate risk by monitoring fluctuations in foreign currency exchange rates continuously so that it can take appropriate actions to reduce foreign currency exchange rate risk.

Total monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as of date 31 December 2021 and 2020.

The following is a sensitivity analysis of the effect of 1% change in foreign currency exchange rates on profit for the year with all other variables considered constant:

	2021	2020
Menurun 1%	19.183.005.376	26.686.836.695
Meningkat 1%	19.570.540.839	27.225.964.709

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company cannot fulfill its obligations when they fall due. The company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay maturing obligations by maintaining sufficient cash and availability of funding.

Management evaluates and closely monitors cash inflows (cash-in) and cash-out (cash-out) to ensure that funds are available to meet the payment needs of maturing obligations. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from sales to customers.

The table below shows the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2021:

